

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR),  
*RETURN ON ASSET* (ROA), *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO),  
TERHADAP HARGA SAHAM : PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR  
KONSTRUKSI BUMN DAN NON BUMN (2016-2022)**

**SKRIPSI****OLEH:**

**DESI BETA ALVIANTI**  
**11671201406**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)*,  
*RETURN ON ASSET (ROA)*, *TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)*,  
TERHADAP HARGA SAHAM : PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR  
KONSTRUKSI BUMN DAN NON BUMN (2016-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH:**

**DESI BETA ALVIANTI**  
**11671201406**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2023**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DESI BETA ALVIANTI  
 NIM : 11671201406  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : XIV ( EMPAT BELAS)  
 JUDUL : PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO), TERHADAP HARGA SAHAM : PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR KONSTRUKSI BUMN DAN NON BUMN ( 2016-2022).

#### DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING




**FITRI HIDAYATI, SE, MM**  
 NIK. 130411018

#### MENGETAHUI

DEKAN



  
**DR. HJ. MAHYARNI, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI S1 MANAJEMEN

  
**ASTUTI MEFLINDA, SE, MM**  
 NIP. 19720513 200701 2 018



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Desi Beta Alvianti  
 NIM : 11671201406  
 Jurusan : Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)*, TERHADAP HARGA SAHAM : PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR KONTRUKSI BUMN DAN NON BUMN (2016-2022).  
 Tanggal Ujian : 27 Juni 2023

**Tim Penguji**

Ketua  
 Dr.Hj. Mahyarni,SE,MM

Sekretaris  
 Hijratul Aswad, SE,M.Ak

Penguji I  
 Sahwitri Triandani, SE, M.Si

Penguji II  
 Lusiawati, SE, MBA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DESI BETA ALVIANTI  
 NIM : 11671201406  
 Tempat/Tgl. Lahir : marga mulya, 20 Desember 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : ekonomi dan ilmu sosial  
 Prodi : manajemen.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR),  
return on asset (ROA), Total asset turnover (TATO),  
terhadap harga saham : perbandingan antara sektor  
konstruksi BUMN dan non BUMN (2016-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



NIM : 11671201406

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO), TERHADAP HARGA SAHAM : PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR KONSTRUKSI BUMN DAN NON BUMN (2016-2022)**

Oleh :

**DESI BETA ALVIANTI**  
**11671201406**

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2022. Terdapat 25 perusahaan yang kemudian dilakukan metode *purposive sampling* dan dihasilkan 12 sampel perusahaan. Perusahaan konstruksi tersebut di pisahkan menjadi dua bagian yaitu perusahaan milik BUMN dan non BUMN yang kemudian dilakukan perbandingan. Data yang digunakan merupakan data sekunder dalam format triwulanan dengan sampel 4 perusahaan konstruksi milik BUMN dan 8 perusahaan konstruksi non BUMN. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan alat *evIEWS 9.0*. Hasil penulisan menunjukkan bahwa *Debt to asset ratio* berpengaruh signifikan sedangkan *Current ratio*, *Return on asset* dan *Total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi BUMN. *Current ratio*, *Debt to asset ratio*, *Return on asset* dan *Total asset turn over* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi non BUMN.

**Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset* Dan *Total Asset Turn Over*, Harga saham**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ABSTRACT**

***EFFECT OF CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), RETURN ON ASSET (ROA), TOTAL ASSET TURN OVER (TATO), ON STOCK PRICE: COMPARISON BETWEEN SOE AND NON-BUMN CONSTRUCTION SECTOR (2016-2022)***

By :

**DESI BETA ALVIANTI**

**11671201406**

*This study aims to analyze the effect of financial ratios on stock prices in construction companies listed on the IDX in the period 2016-2022. There are 25 companies which then performed purposive sampling method and produced 12 samples of companies. The construction company is separated into two parts, namely state-owned and non-state-owned companies which are then compared. The Data used is secondary data in quarterly format with a sample of 4 state-owned construction companies and 8 non-state-owned construction companies. Hypothesis testing using panel data regression analysis with eviews 9.0 tool. The results showed that the Debt to asset ratio has a significant effect while the Current ratio, Return on assets and Total asset turn over does not affect the share price in the construction subsector of state-owned enterprises. Current ratio, Debt to asset ratio, Return on assets and Total asset turn over effect on stock prices in non-state-owned construction subsector companies*

*Keywords: Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Assets And Total Asset Turn Over, Price Stock*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO), Terhadap Harga saham : Perbandingan Antara Sektor Konstruksi BUMN Dan Non BUMN (2016-2022)”. Selesaiannya skripsi tersebut tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Untuk yang tersayang dan teristimewa keluargaku, Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta terimakasih untuk do’a, dukungan, semangat, kasih sayang, dan nasihat yang tiada henti diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku ketua prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Irien Violinda Anggriani, SE, M.Si selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Fitri Hidayati, SE, MM sebagai dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, bimbingan, arahan, saran-saran kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi.

Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

9. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya.

Pekanbaru, Juli 2023  
Penulis

DESI BETA ALVIANTI  
NIM. 11671201406

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penulisan .....	10
1.4 Manfaat Penulisan .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 <i>Signalling Theory</i> .....	13
2.2 Saham .....	13
2.3 Harga Saham .....	14
2.4 Kinerja Keuangan .....	15
2.5 Rasio Keuangan .....	15
2.5.1 Rasio Likuiditas .....	16
2.5.1.1 <i>Current Ratio</i> .....	16
2.5.1.2 <i>Quick Ratio</i> .....	17
2.5.1.3 <i>Cash Ratio</i> .....	17
2.5.2 Rasio Solvabilitas .....	17
2.5.2.1 <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	18
2.5.2.2 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	18
2.5.2.3 <i>Time Interest Earned Ratio</i> .....	19
2.5.3 Rasio Provitabilitas .....	19
2.5.3.1 <i>Return On Asset</i> .....	19
2.5.3.2 <i>Gross Profit Margin</i> .....	20
2.5.3.3 <i>Profit Margin Ratio</i> .....	20
2.5.3.4 <i>Return On Equity</i> .....	21
2.5.3.5 <i>Return On Sales Ratio</i> .....	21
2.5.3.6 <i>Return On Capital Employed</i> .....	21
2.5.3.7 <i>Return On Investmen</i> .....	22
2.5.4 Rasio Aktivitas .....	22
2.5.4.1 <i>Total Asset Turn Over</i> .....	22
2.5.4.2 <i>Fix Asset Turn Over Ratio</i> .....	23
2.5.4.3 <i>Inventory Turn Over Ratio</i> .....	23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4.4	Cash Conversion Cycle Ratio .....	24
2.5.4.5	Working Capital Turn Over Ratio.....	25
2.6	Pandangan Islam .....	25
2.7	Penulisan Terdahulu.....	28
2.8	Kerangka Berfikir.....	33
2.9	Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENULISAN</b>		
3.1	Waktu Dan Lokasi Penulisan .....	37
3.2	Populasi Dan Sampel .....	37
3.3	Jenis Dan Sumber Data .....	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5	Teknik Analisis Data .....	39
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	40
3.5.3	Uji Hipotesis .....	42
3.5.4	Koefisien Determinasi .....	43
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENULISAN</b>		
4.1	Sejarah Perusahaan.....	44
<b>BAB V HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	Hasil Penulisan .....	50
5.1.1	Deskripsi Variabel Penulisan .....	50
5.1.2	Analisis Data Perusahaan BUMN .....	55
5.1.3	Analisis Data Perusahaan Non BUMN .....	68
5.6	Pembahasan.....	79
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	Kesimpulan .....	86
6.2	Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>92</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Harga saham Subsektor Konstruksi BUMN Tahun 2016-2022.....	3
Tabel 1.2	Harga saham subsektor konstruksi non BUMN tahun 2016-2022 ...	4
Tabel 2.1	Penulisan Terdahulu.....	29
Tabel 3.1	Populasi Penulisan.....	37
Tabel 3.2	Kriteria Penarikan Sampel .....	38
Tabel 5.1	Uji Statistik Deskriptif Perusahaan BUMN .....	57
Tabel 5.2	Uji Autokorelasi Perusahaan BUMN.....	60
Tabel 5.3	Uji Multikolineritas Perusahaan BUMN.....	61
Tabel 5.4	Uji Heterokedastisitas Perusahaan BUMN .....	62
Tabel 5.5	Hasil Uji t Perusahaan BUMN.....	63
Tabel 5.6	Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> Perusahaan BUMN.....	66
Tabel 5.7	Uji Statistik Deskriptif Perusahaan Non BUMN .....	69
Tabel 5.8	Uji Autokorelasi Perusahaan Non BUMN .....	72
Tabel 5.9	Uji Multikolineritas Perusahaan Non BUMN.....	73
Tabel 5.10	Uji Heterokedastisitas Perusahaan Non BUMN .....	75
Tabel 5.11	Hasil Uji t Perusahaan Non BUMN.....	75
Tabel 5.12	Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> Perusahaan Non BUMN .....	78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 5.1 Rata-rata <i>Current ratio</i> BUMN.....	50
Gambar 5.2 Rata-rata <i>Current ratio</i> Non BUMN.....	51
Gambar 5.3 Rata-rata <i>Debt To Asset Ratio</i> BUMN.....	51
Gambar 5.4 Rata-rata <i>Debt To Asset Ratio</i> Non BUMN .....	52
Gambar 5.5 Rata-rata <i>Return On Asset</i> BUMN.....	53
Gambar 5.6 Rata-rata <i>Return On Asset</i> Non BUMN .....	53
Gambar 5.7 Rata-rata <i>Total Asset Turn Over</i> BUMN.....	54
Gambar 5.8 Rata-rata <i>Total Asset Turn Over</i> Non BUMN.....	55
Gambar 5.9 Uji Normalitas .....	59
Gambar 5.10 Uji Normalitas Perusahaan Non BUMN.....	71

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I Latar Belakang

Saat ini Indonesia sedang berada dalam masa pembangunan. Dimana pemerintah sedang berupaya untuk meningkatkan konektivitas diseluruh Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan membangun infrastruktur dan prasarana yang nantinya akan memudahkan masyarakat untuk terhubung ke daerah-daerah diseluruh Indonesia.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi menempati urutan ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi. Pembangunan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia menjadi salah satu cara untuk meningkatkan sektor konstruksi dimana sektor ini bertumbuh sebesar 7% sampai 8% pertahun khususnya dalam sektor rumah tinggal dan industri (Cekindo.com, 2022).

Lanjari Nafi selaku kepala riset reliance sekuritas Indonesia mengatakan bahwa saham-saham konstruksi menjadi trigger negatif setelah investor melihat prospek kinerja keuangan di sektor konstruksi yang relatif negatif pada tahun 2020 berpotensi membuat arus kas di tahun 2021 cukup berat. Selain itu Lanjar berpendapat bahwa pembatasan sosial bersekala besar ditahun lalu yang mengakibatkan penundaan proyek-proyek konstruksi menjadi faktor utama memburuknya kinerja emiten konstruksi. Investor juga mencermati aksi jual investor asing terhadap saham-saham berkapitalisasi besar. *Head of Research PT*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infovesta Utama, Wawan Hendrayana menuturkan, koreksi saham emiten BUMN konstruksi turun lantaran laporan keuangan belum bagus (Melani, 2022).

Namun pada 2022 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor konstruksi pada triwulan III 2022 tumbuh 4,72% secara kuartalan. Capaian ini lebih baik jika dibandingkan dengan kuartal II sebelumnya yang -6,05%. Pertumbuhan sektor konstruksi tersebut dipengaruhi oleh maraknya proyek-proyek pemerintah yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Panjang (Purnama, 2023). Dan seiring dengan banyaknya proyek-proyek yang di terima oleh perusahaan akan berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan kinerja yang baik akan meningkatkan kualitas perusahaan tersebut di kalangan masyarakat. Bentuk kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yaitu dengan meningkatnya minat masyarakat untuk membeli saham suatu perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan sebaliknya. Harga saham akan cenderung tinggi jika permintaan terhadap suatu saham tinggi. Demikian sebaliknya, harga saham akan cenderung turun jika permintaan terhadap suatu saham rendah. Minat investor terhadap saham tersebut dapat dilihat dari harga sahamnya (Priliyastuti & Stela, 2017).

Harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, akan tetapi kenyataanya Harga saham cenderung berfluktuasi. Berfluktuasinya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga saham menjadi risiko tersendiri bagi investor. Oleh karena itu investor harus memahami hal apa saja yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Fluktuasi Harga saham secara fundamental dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan (Setiyawan & Pardiman, 2014)

Dalam penulisan ini harga saham sub sektor konstruksi dipisahkan dalam dua bagian yaitu perusahaan konstruksi BUMN dan Non BUMN dimana metode ini biasa disebut dengan split sample method ( metode pemisahan data). Perusahaan BUMN merupakan Badan Usaha Milik Negara dimana 51% saham dalam suatu perusahaan adalah milik pemerintah. Sedangkan perusahaan non BUMN merupakan badan usaha yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta baik perorangan ataupun kelompok. Berikut adalah data harga saham perusahaan konstruksi milik BUMN dan non BUMN:

**Tabel 1.1**  
**Harga saham Subsektor Konstruksi Milik BUMN Tahun 2016-2022**

KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM KONSTRUKSI BUMN							
	TRIWULAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ADHI	TW I	2690	2370	2070	1645	535	1095	740
	TW II	2780	2150	1790	1685	610	755	770
	TW III	2360	2000	1390	1335	500	965	715
	TW IV	2080	1885	1585	1175	1535	895	485
PTPP	TW I	3668	3310	2610	2100	550	1370	995
	TW II	3706	3140	1995	2210	870	915	945
	TW III	3982	2310	1525	1705	825	1090	885
	TW IV	3810	2640	1806	1585	1865	990	715
WIKA	TW I	2417	2410	1680	2150	835	1535	995
	TW II	2741	2210	1325	2430	1200	990	970
	TW III	2539	1790	1365	1925	1095	1210	925
	TW IV	2360	1550	1655	1990	1985	1105	800
WSKT	TW I	2005	2370	2470	1985	484	1155	550
	TW II	2550	2320	1925	2010	710	880	550
	TW III	2620	1775	1700	1650	498	835	505
	TW IV	2550	2210	1680	1485	1440	635	360

Sumber : ( <https://finance.yahoo.com>, 2023)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2**  
**Harga saham subsektor konstruksi milik non BUMN tahun 2016-2022**

KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM KONSTRUKSI NON BUMN							
	TRIWULAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ACST	TW I	3552	2710	2890	1575	124	306	193
	TW II	3200	3050	2390	1390	137	208	161
	TW III	2870	2960	1845	1055	183	256	176
	TW IV	2820	2460	1555	970	440	210	157
DGIK	TW I	70	125	67	50	50	57	186
	TW II	65	116	52	50	50	68	116
	TW III	52	71	50	50	50	77	115
	TW IV	55	58	50	50	50	197	132
IDPR	TW I	1425	1550	850	476	260	278	174
	TW II	1465	1350	695	398	202	147	171
	TW III	1430	1195	890	350	174	212	170
	TW IV	1120	1050	890	368	214	190	178
NRCA	TW I	625	414	430	414	280	330	274
	TW II	610	402	364	392	348	300	292
	TW III	478	414	382	382	290	292	308
	TW IV	330	380	386	384	378	290	302
SSIA	TW I	720	655	550	555	440	482	396
	TW II	620	645	565	720	390	436	390
	TW III	555	585	486	730	430	498	356
	TW IV	434	515	500	655	575	484	274
TOTL	TW I	700	810	700	620	310	336	292
	TW II	770	740	625	560	328	302	304
	TW III	805	750	590	450	264	326	322
	TW IV	765	660	560	436	370	316	302
BUKK	TW I	500	750	1695	1855	1160	865	1125
	TW II	760	760	1500	1920	760	980	990
	TW III	765	1155	1545	1800	700	1030	1140
	TW IV	750	1550	1900	1400	1105	1215	1200
JKON	TW I	795	600	525	316	414	206	83
	TW II	730	600	540	490	400	158	84
	TW III	610	585	525	525	340	165	159
	TW IV	620	540	364	500	400	124	119

Sumber : ( <https://finance.yahoo.com>, 2023 )

Dari data harga saham diatas dapat kita lihat bahwa harga saham konstruksi milik BUMN mengalami penurunan secara signifikan dari tahun 2016-

2019, namun di tahun 2020 sampai 2022 penurunannya terjadi secara drastis. Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan konstruksi non BUMN dimana tahun 2016-2019 harga saham terus menurun setiap tahunnya dan penurunan drastis terjadi pada tahun 2020-2022. Disimpulkan bahwa hampir tidak ada perbedaan dari kedua perusahaan tersebut. Tentunya perubahan harga saham tersebut dipengaruhi beberapa hal salah satunya adalah kinerja keuangan yang dapat dilihat dari laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di perusahaan tersebut, contohnya manajemen sebagai pihak intern perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Bagi pihak ekstern, seperti investor menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal (Hendri, 2015).

Analisa keuangan yang seringkali digunakan yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Hasil dari perhitungan rasio keuangan ditafsirkan untuk memahami posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Hasil dari kalkulasi rasio keuangan perlu dikomparasikan dengan periode sebelumnya. Analisa rasio keuangan bisa berkontribusi dalam memberikan referensi atau bahan pertimbangan bagi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, manajemen perusahaan dan pebisnis yang membutuhkan laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan. Rasio keuangan juga bisa digunakan untuk meramalkan profit yang akan di dapatkan perusahaan. Rasio keuangan juga bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan pembelian saham perusahaan, peminjaman uang atau meramalkan kondisi perusahaan (Setiyawan & Pardiman, 2014). Fluktuasi harga saham pada sub sektor konstruksi pada penulisan ini diduga dipengaruhi oleh rasio keuangan, antara lain : 1) rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), 2) rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt To Asset Ratio (DAR), 3) rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA), 4) rasio aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turn Over (TATO).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan pada memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendeknya. Dengan istilah lain, rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan mengukur seberapa sanggup perusahaan buat membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo (Nabella et al., 2022). *Current Ratio* (CR) adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar (Setiyawan & Pardiman, 2014). Berdasarkan penulisan terdahulu yang dilakukan oleh (Sari, D.I, 2020) mengatakan bahwa variabel Current Ratio (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Harga saham (Y). hasil penulisan ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya Current Ratio maka akan menurunkan Harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sangat likuid

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena memiliki asset lancar lebih besar dari kewajiban lancarnya sehingga perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Akan tetapi para investor tidak tertarik untuk menanamkan sahamnya meskipun melihat kinerja keuangan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek sangat baik.

Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Sari, D.I, 2020). Pada penulisan ini, rasio solvabilitas dinilai melalui *Debt To Asset Ratio* (DAR). Dimana DAR merupakan rasio perbandingan utang suatu perusahaan, yang di dapat dari perbandingan total utang dibagi dengan total aktiva perusahaan. Jika dari hasil tersebut memiliki rasio yang tinggi maka pendanaan utang akan semakin banyak yang nantinya akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak ampu membayar hutang dengan aktiva yang dimiliki. Dalam penulisan terdahulu yang dilakukan oleh (Tannia & Suharti, 2020) Berdasarkan hasil uji parsial, variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, dan berdasarkan analisis regresi, menunjukkan DAR berpengaruh negatif terhadap Harga saham. Dimana semakin tinggi DAR maka harga saham akan semakin rendah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan (efektivitas manajemen) dalam menghasilkan laba. Dalam penulisan ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Dimana ROA adalah adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Al umar & Nur Savitri, 2020). Penulisan terdahulu mengatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Al umar & Nur Savitri, 2020).

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektifnya suatu perusahaan dalam memakai aktivitas. Analisis ini mengasumsikan perlunya suatu keseimbangan yang tepat antara investasi dalam setia pos aktiva ( piutang dagang, persediaan, aktiva tetap dan lain-lain) dengan hasil yang didapatkan dari investasi tersebut atau pos aktiva lainnya. Dengan kata lain, rasio aktivitas digunakan untuk menilai sejauh mana efektifitas manajemen perusahaan mengatur aset-aset perusahaan. dalam penulisan ini tolak ukur rasio aktivitas adalah *Total Asset turn over* (TATO). Dimana TATO dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang maksimal dari total aktiva yang dimiliki sehingga tidak ada aktiva yang sia-sia. Aktivitas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik dan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba

maksimal dari aktiva yang dimiliki akan memberikan signal yang positif terhadap harga saham perusahaan (Ridha, 2019).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penulisan lebih lanjut dengan judul “ PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO), TERHADAP HARGA SAHAM : PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR KONSTRUKSI BUMN DAN NON BUMN (2016-2022)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi BUMN dan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2022) ?
2. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi BUMN dan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2022) ?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi BUMN dan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2022) ?
4. Apakah *total asset turn over* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi BUMN dan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2022) ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi BUMN dan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2022)
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi BUMN dan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2022)
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi BUMN dan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2022)
4. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi BUMN dan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2022)

### 1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi perusahaan  
Hasil penulisan ini memberikan informasi mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio keuangan diantaranya *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset*, dan *total asset turn over*. Dimana dari informasi tersebut dapat menjadi salah satu acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan strategi perusahaan dimasa yang akan datang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi investor

Hasil dari penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan membeli saham khususnya pada perusahaan sub sektor konstruksi di bursa efek Indonesia.

3. Bagi penulis

Hasil dari penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *total asset turn over* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

**1.5 Sistematika penulisan**

Dalam penelitaian ini, pembahasan dan penyajian hasil penulisan akan disusun dengan materi sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, penulis akan menggunakan beberapa teori yang melandasi penulisan ini, dan berhubungan dengan judul dari penulisan ini

**BAB III METODE PENULISAN**

Berisikan metode penulisan yang akan digunakan dalam penulisan pada penulisan ini, dimana berisi waktu dan tempat penulisan, jenis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sumber data, metode pengumpulan data, objek penulisan dan metode analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisi sejarah perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode pengamatan, perhitungan variabel dependen, serta statistik deskripsi keseluruhan variabel.

**BAB V HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas hasil dari pembahasan yang dilakukan.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis akan menerangkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan dan kemudian mencoba memberikan saran yang sekiranya bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Signalling Theory

Teori signal atau *signalling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi yang mana menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan secara terbuka mempublikasikan informasi ke publik berarti perusahaan tersebut mempunyai prospek pertumbuhan yang baik dan memiliki sinyal yang bagus, begitu juga sebaliknya. Sinyal yang bagus dari suatu perusahaan akan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan tersebut. Kenaikan permintaan atas saham pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan (Priliyastuti & Stela, 2017).

#### 2.2 Saham

Saham adalah sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan. Kata saham diambil dari bahasa Arab. Dalam literatur fikih, saham diambil dari istilah *musahamah* yang bersasal dari kata *sahm*. Dalam bentuk jamaknya *ashum* atau *suhmah* yang artinya bagian, artinya pemilik saham sama dengan pemilik perusahaan. Apabila semakin besar saham yang dimiliki, maka semakin besar bagian dari perusahaan tersebut (Wikipedia, 2017). Secara sederhana saham

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan yang apabila seseorang membeli saham tersebut maka akan menjadi pemilik perusahaan.

Ada dua keuntungan yang akan didapat investor apabila membeli saham atau memiliki saham: (1) Dividen, merupakan pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan dan akan dibagikan setelah adanya persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS, (2) *capital gain*, adalah selisih antara harga beli dan harga jual dan hal ini terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder (www.idx.co.id, 2020).

### 2.3 Harga saham

Instrumen pasar keuangan yang paling populer salah satunya adalah saham. Saham juga merupakan salah satu jenis investasi yang paling banyak diminati investor karna dinilai mampu memberikan keuntungan yang menarik. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan, dalam jangka yang relatif pendek cenderung berfluktuasi dan apabila dalam jangka panjang akan terus meningkat.

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh perusahaan bagi siapa saja yang ingin memiliki hak kepemilikan saham tersebut. Harga saham dapat berubah setiap waktunya. Hal ini dapat di pengaruhi dari penawaran dan permintaan yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Biasanya kenaikan dan penurunan harga saham akan berbanding lurus dengan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui informasi harga saham dapat dilihat di bursa efek. Harga saham dapat ditentukan menggunakan analisis fundamental dan juga analisis teknikal. Beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menilai harga saham yaitu laba

perlembar saham, rasio laba terhadap harga perlembar saham, rasio tingkat penggunaan utang, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan (Wikipedia, 2022).

## 2.4 Kinerja Keuangan

Pada dasarnya kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Kemudian dijadikan sebagai media pengukuran subjek yang menggambarkan seberapa efektifitas perusahaan menggunakan aset dalam menjalankan usahanya untuk mendapatkan pendapatan.

Dalam dunia usaha, kinerja keuangan memiliki pengertian yang luas. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Dan salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor untuk menentukan membeli sebuah saham adalah kinerja keuangannya yang dinilai menggunakan rasio-rasio keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ada 4 jenis rasio keuangan, yaitu : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan juga rasio aktivitas.

## 2.5 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini dihitung berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Rasio keuangan memberikan informasi yang penting mengenai aspek-aspek tertentu dari keuangan perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan solvabilitas. Dalam dunia keuangan, rasio

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan menjadi alat yang penting untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Rasio keuangan ini dihitung berdasarkan data dan komponen yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan, kita dapat menilai kinerja perusahaan secara internal, membandingkan kinerja perusahaan antara periode waktu tertentu, serta melakukan perbandingan dengan perusahaan lain di industri yang sama (Hafidh, 2023).

### 2.5.1 Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan pada memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendeknya. Dengan istilah lain, rasio likuiditas merupakan rasio buat mengukur seberapa sanggup perusahaan buat membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo (Nabella et al., 2022).

Tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kemampuan sebuah perusahaan membayar utang jangka pendeknya alias utang tersebut lancar.

Rasio likuiditas yang paling umum digunakan ada 3 yaitu : current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Namun dalam peneltian ini penulis hanya menggunakan current ratio sebagai variabel X1.

#### 2.5.1.1 Current Ratio

Nilai *current ratio* yang tinggi dapat menjadi indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek yang artinya setiap perusahaan mampu untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melunasi kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai CR yang tinggi juga dapat berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba dikarenakan sebagian modal yang tidak berputar. Rumus *current ratio* (Bustam, Nurhasanah SE, 2012)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

**2.5.1.2 Quick ratio**

Quick ratio atau rasio cepat adalah rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dapat melunasi kewajiban lancarnya dengan aset cepat atau aset yang paling likuid. Untuk diketahui, aset cepat adalah aset lancar yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu 90 hari (Hafidh, 2023) . Rumus

Quick Ratio:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

**2.5.1.3 Cash ratio**

Cash ratio atau rasio kas rasio dihitung dengan membandingkan cashflow dengan tagihan yang saat ini harus dibayar. Cash Flow adalah uang tunai yang dimiliki perusahaan atau setara kas, yaitu surat berharga, tagihan treasury, dan lainnya (Hafidh, 2023). Rumus Cash Ratio:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{aktiva setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

**2.5.2 Rasio Solvabilitas**

Kasmir berpendapat (2014) rasio solvabilitas adalah aktiva dibiayai dengan utang di ukur menggunakan. Menurut Bringham dalam Adi (2014) perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki utang dalam jumlah kecil. Menurut Singapurwoko dan sahid (2011) menyatakan

Bahwa rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjangnya yang merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi profitabilitas karena rasio ini bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam meningkatkan keuntungan (Nabella et al., 2022)

Rasio solvabilitas yang paling umum digunakan ada 3 yaitu : *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *time interest earned ratio*. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan *debt to asset ratio* sebagai variabel X2.

#### 2.5.2.1 Debt To Asset Ratio

*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang dapat melihat perbandingan utang perusahaan, yang dinilai berdasarkan perbandingan total hutang dibagi dengan total aset. Apabila nilai yang diperoleh tinggi maka pendanaan semakin banyak dan akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh d tambahan pinjaman karena karena dikhawatirkan tidak mampu memenuhi hutang dengan aktiva yang dimilikinya. Rumus *debt to asset ratio* (Bustam, urhasanah SE, 2012)

$$Debt\ to\ asset\ ratio = \frac{total\ hutang}{total\ aktiva} \times 100\%$$

#### 2.5.2.2 Debt to equity ratio

Debt to equity ratio menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan modal yang mereka miliki. Idealnya utang perusahaan tidak melebihi modal yang mereka miliki, oleh sebab itu semakin kecil utang dibanding modal maka semakin baik (Hafidh, 2023).

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{total\ hutang}{modal} \times 100\%$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.5.2.3 Time interest earnead ratio**

Rasio ini sering disebut juga sebagai *interest coverage ratio* yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi beban bunga pada masa mendatang (Hafidh, 2023) .

$$Time\ interest\ earnead\ ratio = \frac{labanya\ sebelum\ pajak\ dan\ bunga}{beban\ bunga} \times 100\%$$

**2.5.3 Rasio Provitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut (Munawir, 2007), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh aset, modal, atau penjualan perusahaan (Nabella et al., 2022)

Rasio provitabilats yang paling umum digunakan ada 7. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan *return on asset* sebagai variabel X3.

**2.5.3.1 Return On Asset**

*Return on asset* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dengan seluruh aktiva yang dimiliki. apabila semakin tinggi hasil pengembalian atas aset yang dimiliki itu artinya semakin tinggi laba bersih yang dapat dihasilkan. Namun jika nilainya rendah maka semakin rendah juga laba yang akan dihasilkan.

Sebuah perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba/keuntungan secara efektif dari total aktiva yang dimiliki. Laba yang dihasilkan bukan hanya baik untuk





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen namun juga untuk para investor. Karena pada dasarnya para investor akan memilih perusahaan yang memiliki laba/keuntungan yang tinggi. Hal ini nantinya yang akan membuat harga saham akan ikut naik. Rumus *return on asset* (Bustam, Nurhasanah SE, 2012)

$$Return\ on\ asset = \frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ aktiva} \times 100\%$$

**2.5.3.2 Gross profit margin**

*Gross profit margin* merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas, menjelaskan besaran laba yang diterima oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.

GPM ini mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar GPM, maka semakin baik kegiatan operasional bisnisnya. Jika yang terjadi justru sebaliknya, artinya ada yang salah dalam mengatur keuangan untuk kegiatan operasional perusahaan.

$$GPM = \frac{laba\ kotor}{total\ pendapatan} \times 100\%$$

**2.5.3.3 Profit margin ratio**

*Profit margin ratio* juga dikenal dengan *Net Profit Margin (NPM)* yang merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapatkan setelah dikurangi dengan pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. NPM dapat dihitung dengan rumus dan contoh berikut ini:

$$Profit\ margin\ ratio = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan}$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.5.3.4 Return on equity**

ROE adalah rasio profitabilitas yang berguna untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam persentase.

ROE menunjukkan seberapa berhasilnya perusahaan dalam mengelola modal, sehingga keuntungannya dapat diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE pun dikenal dengan rentabilitas modal sendiri atau yang disebut juga rentabilitas usaha. ROE dihitung dari income perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham preferen dan biasa).

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

**2.5.3.5 Return on sales ratio**

ROS adalah rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya variabel produksi, seperti gaji karyawan, bahan baku, dll sebelum dikurangi pajak dan bunga.

Rasio tersebut menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap dana penjualan yang disebut juga sebagai margin operasional (operating margin) atau margin pendapatan operasional (operating income margin). Berikut ini rumus dan contoh penghitungan ROS.

$$\text{Return on sales} = \frac{\text{laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

**2.5.3.6 Return on capital employed**

ROCE adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan dalam bentuk persentase. Modal yang dimaksud

merupakan ekuitas suatu perusahaan ditambah dengan kewajiban yang tidak lancar atau total aset dikurangi dengan kewajiban lancar. ROCE ini mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan.

$$\text{Return on capital employed} = \frac{\text{laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{total aset}-\text{kewajiban}}$$

### 2.5.3.7 Return on investment

ROI adalah rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. ROI ini berguna sebagai pengukur kemampuan suatu perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan atas jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tingginya rasio, berarti semakin baik pula kondisi perusahaan. Berikut ini rumus

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{laba atas investasi}-\text{investasi awal}}{\text{investasi}} \times 100\%$$

### 2.5.4 Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam penggunaan aktivananya. Atau dapat dikatakan bahwa indikator ini digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya suatu perusahaan (Nabella et al., 2022).

Rasio aktivitas yang paling umum digunakan ada 5. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan *return on asset* sebagai variabel X4.

#### 2.5.4.1 Total Asset Turn Over

*Total asset turn over* atau yang biasa disingkat dengan TATO adalah perputaran total aset. Dimana rasio ini dapat melihat keseluruhan aset yang dimiliki sebuah perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa TATO merupakan penilaian sejauh mana perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengendalikan asetnya dan memanfaatkannya secara optimal. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik, karena perusahaan dianggap efektif dalam memanfaatkan asetnya dan juga semakin cepat perputaran dananya. Inilah yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

TATO juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Jika nilai rasionya rendah maka perusahaan tidak berjalan sesuai kapasitas yang dimilikinya, namun jika nilai rasionya tinggi berarti perusahaan sudah berjalan dengan efektif. Rumus *Total asset turn over* (Bustam, Nurhasanah SE, 2012)

$$Total\ asset\ turn\ over = \frac{penjualan}{total\ aktiva}$$

**2.5.4.2 Fixed asset turn over ratio**

Rasio perputaran aset tetap adalah rasio yang menunjukkan cara suatu perusahaan memanfaatkan aset tetapnya. Rasio ini bisa dikatakan rasio untuk mengukur efisiensi dan produktivitas aset tetap dalam menghasilkan pendapatan.

Angka rasio yang tinggi menunjukkan suatu perusahaan memanfaatkan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan dengan tepat, begitu juga sebaliknya. Perusahaan akan beroperasi di luar kapasitasnya bila nilai rasio yang dihasilkan terlalu tinggi. Maka dari itu, untuk mendukung penjualan, perusahaan perlu berinvestasi aset modal, seperti pabrik, properti, serta peralatan.

$$Fixed\ asset\ turn\ over = \frac{penjualan}{rata-rata\ aset\ tetap}$$

**2.5.4.3 Inventory turnover ratio**

Rasio perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan menghabiskan persediaan barangnya per periode. Untuk

menghitungnya kira memerlukan dua akun, yaitu harga pokok penjualan (*Cost of Goods Sold*) dan persediaan. Anda dapat menemukan kedua akun tersebut di laporan laba rugi dan neraca. Selanjutnya, bagilah COGS dengan rata-rata persediaan dalam dua tahun terakhir.

Manajemen persediaan yang efektif bisa dilihat dari nilai rasio yang tinggi.

Hal ini menunjukkan perusahaan cepat dalam mengkonversi persediaan produknya menjadi penjualan. Beda halnya dengan nilai rasio yang rendah akan menunjukkan perusahaan tidak dapat menjual barangnya dengan cepat. Akibatnya, beban perusahaan meningkat karena persediaan menumpuk di gudang untuk waktu yang lama.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

#### 2.5.4.4 Cash conversion cycle ratio

Rasio Siklus Konversi Kas adalah jumlah hari yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Istilah lain dari rasio ini adalah *net operating cycle ratio*.

Perhitungan siklus konversi kas, terbagi menjadi tiga, meliputi (1) Mengukur waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mendapatkan bahan, memproduksi dan menjual produk jadi. (2) Mengukur waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengumpulkan kas. (3) Mengukur waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar hutang kepada kreditornya.

$$\text{Cash conversion cycle} = \frac{\text{periode konversi persediaan} + \text{konversi piutang}}{\text{periode konversi hutang}}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.5.4.5 Working capital turn over ratio**

Rasio ini untuk mengukur jumlah uang tunai yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan tertentu. Modal kerja yang tinggi, menghasilkan modal kerja yang menguntungkan perusahaan. Dapat diartikan bahwa penjualan yang didapat perusahaan harus mencukupi modal kerja yang tersedia.

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{modal rata-rata kerja}}$$

**2.6 Pandangan Islam**

Hukum jual beli saham dalam perspektif Islam adalah boleh, apabila dilakukan sesuai dengan tuntutan syariah. Misalnya pembelian saham harus melewati transaksi yang pasti, bebas dari hal-hal yang membingungkan, dan tidak mengandung unsur riba dalam pembeliannya. Pernyataan ini didukung dengan adanya fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengenai saham dan peraturan yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saham yang diperbolehkan adalah saham yang telah lolos seleksi dan memenuhi kriteria saham syariah yang disebutkan dalam fatwa DSN-MUI No 135 tahun 2020 tentang Saham dan POJK No. 35 tahun 2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah (Pratama, 2022).

Kriteria daftar efek syariah yang terdapat dalam POJK No. 35 tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Kegiatan Usaha

Pihak pertama yang mengeluarkan saham atau emiten tidak melakukan kegiatan dan jenis usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah seperti

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maisir (perjudian) atau permainan yang tergolong judi, riba, dan jual beli gharar (mengandung unsur ketidak pastian). Emiten juga tidak memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan menyediakan barang atau jasa yang bertentangan dengan prinsip syariah berdasarkan ketetapan dari DSN-MUI.

#### 2. Berdasarkan Rasio Keuangan

Adapun, bila dilihat dari rasio keuangannya, emiten juga harus memenuhi beberapa kriteria di bawah ini:

- a) Total utang yang berbasis bunga tidak lebih dari 45 persen dari total aset.
- b) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya tidak lebih dari 10 persen dari total pendapatan usaha.

Allah SWT telah menghalalkan praktek jual beli yang sesuai dengan ketentuan dan syariat-Nya (Harbani, 2021). Sebagaimana yang tercantum dalam QS Al-Baqarah ayat 198 yang berbunyi :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۖ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَادْكُرُواهُ كَمَا هَدَاكُمْ ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya : Tidak ada suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tahu.

Dalam ayat tersebut dikatakan bahwa tidak ada dosa bagi kalian untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhan kalian. Dimana Allah SWT tidak melarang umatnya untuk mencari nafkah selagi tidak menghalangi ibadah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu dalam hadis tentang jual beli juga terdapat dalam QS Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dimana riba merupakan mengambil sesuatu yang bukan miliknya. Ayat tersebut juga menjelaskan hukuman atau resiko yang akan diterima oleh pelaku riba.



## Penulisan Terdahulu

Tabel 2.1.  
Penulis Terdahulu

NAMA PENULIS/TAHUN	JUDUL PENULISAN	SUMBER JURNAL	HASIL PENULISAN
Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu , 2020	Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham	Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel EPS (Earning Per Share) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>Variabel ROA (Return On Asset) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>Variabel DER (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> </ol>
Yuni Tannia dan Suharti , 2020	Analisis Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> terhadap Harga saham pada Perusahaan Sektor Pertanian	INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</li> <li><i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham</li> <li><i>Price Earning Ratio</i> (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga</li> </ol>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PENULIS/TAHUN	JUDUL PENULISAN	SUMBER JURNAL	HASIL PENULISAN
			saham 4. Price to Book Value (PBV) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
Dian Indah Sari, 2020	Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga saham Perusahaan Otomotif	JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara	1. Variabel current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel harga saham 2. Variabel debt to equity ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel harga saham 3. Variabel independen current ratio dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel harga saham
Neni Marlina Br Purba dan Handra Tipa	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga saham	Diponegoro Journal of Accounting	1. ROA dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. ROE, DAR, DER, CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. Secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PENULIS/TAHUN	JUDUL PENULISAN	SUMBER JURNAL	HASIL PENULISAN
			keseluruhan variabel independen yang ada berpengaruh signifikan terhadap harga saham
M. Arsyadi Ridha, 2019	Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , dan Arus Kas Operasi terhadap Harga saham Syariah	Jurnal Ilmiah Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Return on Equity (ROE), Total asset turnover (TATO), dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham</li> <li>2. NPM, rasio CR, rasio DER, dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Beberapa</li> </ol>
Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, 2018	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia	Journal of Applied Managerial Accounting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel dependen harga saham tidak berpengaruh</li> <li>2. Return on Asset (ROA) terhadap variabel dependen harga saham tidak berpengaruh</li> <li>3. Return on Equity (ROE) terhadap variabel dependen harga saham tidak berpengaruh</li> <li>4. Earning per Share (EPS) terhadap variabel</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PENULIS/TAHUN	JUDUL PENULISAN	SUMBER JURNAL	HASIL PENULISAN
			dependen harga saham berpengaruh positif 5. secara parsial variabel independen Market Value Added (MVA) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif
Ahmad Ulil Albab Al Umar, 2020	Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga saham	Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan	1. ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. 2. ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. 3. EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. 4. ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Octavianus, 2017	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap harga saham pada	jurnal FinAcc Vol 2, No. 11, Maret 2018	1) variabel <i>Current ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return on assets</i> berpengaruh positif terhadap Harga saham. 2) variabel Total Asset Turnover



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PENULIS/TAHUN	JUDUL PENULISAN	SUMBER JURNAL	HASIL PENULISAN
	perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia		berpengaruh negatif terhadap Harga saham.
Nur'aidawati, 2018	Pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>total asset turn over</i> (TATO), <i>debt to equity ratio</i> (DER), dan <i>return on asset</i> (ROA) terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan ( studi kasus pada sepuluh Bank terbesar yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015)	Jurnal SEKURITAS vol.1, no.3, maret 2018 (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)	1) <i>Current ratio</i> (CR) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2) Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap harga saham. 3) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 4) <i>Return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 5) Secara simultan, rasio <i>Current ratio</i> (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan <i>Return on assets</i>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

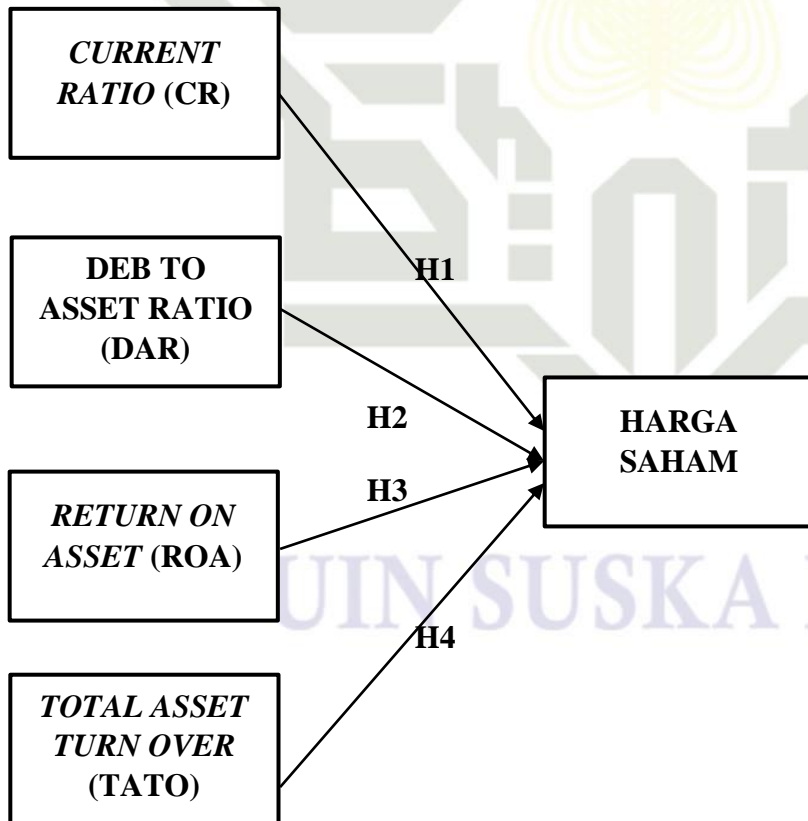
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PENULIS/TAHUN	JUDUL PENULISAN	SUMBER JURNAL	HASIL PENULISAN
			(ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 6) Harga saham berdampak secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

sumber : dibuat oleh penulis, 2023

**2.8 Kerangka Berfikir**

Tabel 2.1 kerangka berfikir



Sumber : (Dika & Pasaribu, 2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hipotesis

### 29.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga saham

*Current ratio* (CR) menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities). Angka CR yang rendah menyatakan bahwa perusahaan memiliki masalah pada likuiditasnya, dan nantinya akan berefek pada harga perusahaan tersebut. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjamin setiap kreditor dalam jangka pendek. Namun CR yang terlalu tinggi juga bukan suatu hal yang baik. Karena ini menunjukkan bahwa masih banyak dana perusahaan yang menganggur dan nantinya juga berpengaruh terhadap turunnya laba perusahaan. Jadi secara teori *current ratio* mempengaruhi return saham.

Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh (Octavianus, 2017) dan (Beny & P, 2019) yang menyatakan bahwa *Current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian penelitian diatas maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Diduga *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

### 29.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Harga saham

Para Investor dapat menggunakan *Debt Assets Ratio* (DAR) untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Sedangkan para kreditor dapat mengukur seberapa tinggi tingkat resiko yang diberikan oleh suatu perusahaan. apabila nilai rasionya tinggi maka tinggi pula resiko terkait operasional perusahaan. Rendahnya rasio hutang yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki artinya hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dari hutang (Beny & P, 2019)

Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu oleh (Hasanudin.Dipa.Zallya, 2022) bahwa DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian penelitian diatas maka penilitian ini merimuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Diduga *Debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

### 2.9.3 Pengaruh *Return On asset* terhadap Harga saham

*Return on asset* (ROA) merupakan ukuran seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Dengan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat. Investor cenderung akan lebih melirik perusahaan dengan ROA tinggi karena kinerja yang lebih baik menunjukkan laba perusahaan yang lebih tinggi. Dengan demikian ROA berhubungan positif terhadap return saham (Pamungkas & Haryanto, 2016)

Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang di kemukakan Intan Veronica & Suyatmin Waskito Adi ( 2022) dan Siti Nur'aidawati ( 2018) menyatakan bahwa *Return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3 = Diduga *Return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham

### 2.9.4 Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga saham

Nilai TATO yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. Dengan adanya peningkatan pada nilai penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan, hal





tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Kinerja perusahaan yang semakin membaik akan berdampak pada harga saham yang tinggi dan diharapkan akan meningkatkan return yang semakin tinggi pula sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut.

Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh (Nur'aidawati, 2018) yang menyatakan bawa *Total asset turn over* berpengaruh positif terhadap harga saham

H<sub>4</sub> = Diduga *Total asset turn over* berpengaruh positif terhadap harga saham

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENULISAN

#### 3.1 Waktu Dan Lokasi Penulisan

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dan lokasi penelitian ini dilakukan di BEI melalui media internet pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), <https://finance.yahoo.com>, <https://emiten.kontan.co.id>.

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data terbaru ada 25 perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI. Berdasarkan data terbaru yang di publish oleh (Kayo, 2022) ada 25 perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI

**Tabel 3.1 Populasi Penulisan**

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.	24 Juni 2013
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	18 Maret 2004
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	09 Januari 1995
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	19 Desember 2007
5	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	09 April 2021
6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	10 Desember 2015
7	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	04 Desember 2007
8	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.	25 Juli 2022
9	MTPS	Meta Epsi Tbk.	10 April 2019
10	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	10 Februari 2016
11	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	27 Juni 2013
12	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	28 September 2016
13	PPRE	PP Presisi Tbk.	24 November 2017
14	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	08 Desember 2020
15	PTPP	PP (Persero) Tbk.	09 Februari 2010
16	PTPW	Pratama Widya Tbk	07 Februari 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
17	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	09 April 2020
18	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.	09 Maret 2022
19	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	27 Maret 1997
20	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	10 Februari 2020
21	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	16 Juni 2017
22	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	25 Juli 2006
23	WEGE	Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk.	30 November 2017
24	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29 Oktober 2007
25	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	19 Desember 2012

Sumber : (Kayo, 2022)

Peneliti menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu kriteria dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel**

URAIAN	JUMLAH		TOTAL
	Konstruksi BUMN	Konstruksi non BUMN	
populasi	5	20	25
Perusahaan yang listing tahun 2016-2022 dan memiliki laporan keuangan triwulan 1 dan 2	(1)	(11)	(12)
memiliki data harga saham 2016-2018	-	(1)	(1)
<b>SAMPEL</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>12</b>

**3.3 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mengunduh pada website berupa data laporan keuangan pada Perusahaan sub sektor Konstruksi Bangunan Periode 2016-2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), <https://finance.yahoo.com>, <https://emiten.kontan.co.id> yaitu laporan keuangan Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2016-2022 dan daftar harga saham.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh di analisa dengan menggunakan teori yang telah berlaku secara umum. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019).

Statistik deskriptif meliputi:

1. Mean, merupakan nilai rata-rata dari data yang diamati.
2. Maksimun, merupakan nilai tertinggi dari data yang diamati.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Minimum, merupakan nilai terendah dari data yang diamati.
4. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

**5.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai ada tidaknya bias atas hasil analisis regresi yang telah dilakukan, dimana dengan menggunakan uji asumsi klasik dapat diketahui sejauh mana hasil analisis regresi dapat diandalkan tingkat keakuratan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas dan autokorelasi (P. Sari, 2013).

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variabel bersifat normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara analisis grafik. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik sketer plot, dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

**b. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (P. Sari, 2013). Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah ada varian variabel pada model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi yang tidak sama atau konstan. Jika varian variable pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka disebut dengan homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *rank sperman*. Apabila hasil pengujian menunjukkan  $\alpha=5\%$  maka tidak heterokedastisitas.

**c. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai dari TOL ( *Tolerance* ) dan VIF ( *Variance inflation factor* ) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya, dan autokorelasi mudah muncul pada data yang bersifat runtut waktu karena menurut sifatnya data masa kini dipengaruhi oleh data masa sebelumnya. Digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut runtut waktu (*timeseries*), ruang (*cross section*) dan gabungan antara waktu dan ruang (panel).

Ada beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya otokorelasi, salah satunya adalah Uji DurbinWatson (DW Test), uji ini hanya digunakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk otokorelasi tingkat satuan dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas. Berikut tabel untuk menentukan ada tidaknya otokorelasi dengan uji Durbin Watson:

- 1) Terjadi otokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- 2) Tidak terjadi otokorelasi, jika nilai DW berada antara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
- 3) Terjadi otokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau  $DW < +2$

**3.5.3. Uji Hipotesis**

Uji signifikansi individual atau disebut uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel independen atau bebas) terhadap variabel dependen atau terikat. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependent atau tidak.

1. Menentukan taraf signifikan

Menentukan taraf signifikan pada penelitian ini, yaitu dengan ketentuan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya apabila  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

2. Kaidah pengujian hipotesis  $H_0$  diterima, Apabila nilai  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, demikian sebaliknya apabila  $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi adalah angka yang menggambarkan atau digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih, yaitu variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Dua sifat koefisien determinasi ( $R^2$ ):

- a.  $R^2$  merupakan besaran non negatif
- b. Batasnya adalah  $0 \leq r^2 \leq 1$ . Suatu  $r^2$  sebesar 1 berarti suatu kecocokan yang sempurna, sedangkan  $r^2$  bersifat 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang dijelaskan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****GAMBARAN UMUM OBJEK PENULISAN****4.1 Sejarah Perusahaan**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Pada Bursa Efek Indonesia terdapat ratusan perusahaan yang telah terdaftar. Kemudian agar memudahkan para investor maka perusahaan-perusahaan tersebut dibagi mejadi 9 sektor saham. Pembagian ini berdasarkan data perusahaan terkait sesuai dengan jenis industrinya (Ajaib, 2023). Sektor-sektor tersebut yaitu:

1. Sektor pertanian, meliputi bidang perkebunan, tanaman pangan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan industri lainnya yang berkaitan dengan pertanian.
2. Sektor pertambangan, meliputi perusahaan batu bara, minyak dan gas, logam dan mineral, batu-batuan dan jenis pertambangan lainnya.
3. Sektor industri dasar dan kimia, meliputi perusahaan semen, logam dan sejenisnya, kimia, plastik dan kemasan, kayu dan pengolahannya, pulp dan kertas, pakan ternak dan lainnya.
4. Sektor aneka industri , industri yang termasuk dalam sektor ini yaitu bisnispembuatan mesin dan komponen penunjangnya, sub sektor yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait yaitu, mesin dan alat berat, otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, kabel, elektronik dan lain sebagainya.

5. Sektor industri barang konsumen, meliputi makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga, dan sebagainya.
6. Sektor bangunan properti, real estate, dan konstruksi bangunan, meliputi properti dan real estat, konstruksi bangunan dan lainnya.
7. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, meliputi perusahaan energi, jalan tol, pelabuhan, bandara dan sejenisnya, telekomunikasi, transportasi, konstruksi non bangunan dan sub sektor lainnya.
8. Sektor keuangan, meliputi perbankan, lembaga pembiayaan, asuransi, reksa dana, dan sub sektor lainnya.
9. Sektor perdagangan, jasa dan investasi, meliputi grosir, pedagang eceran, restoran, hotel dan pariwisata, periklanan, percetakan, dan media, kesehatan, jasa komputer dan perangkatnya, perusahaan investasi dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dari data yang terbaru terdapat 25 perusahaan (Kayo, 2022). Melalui metode purposive berdasarkan kriteria yang dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah :

1. Acset Indonusa Tbk. (ACST).  
PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) bergerak dalam bidang pengembangan dan pelayanan konstruksi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha seperti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gedung pusat perbelanjaan, hotel, kantor, apartemen, jembatan dan lain-lain. Operasi komersial perusahaan dimulai pada tahun 1995 dan terdaftar di BEI pada 24 Juni 2013

2. Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) adalah sebagai perusahaan milik negara yang bergerak di bidang konstruksi, EPC, properti, real estat, investasi infrastruktur, pelaksanaan infrastruktur dan fasilitas kereta api, pengadaan barang dan jasa hotel. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 11 Maret 1960 dan terdaftar di BEI pada 18 Maret 2004

3. Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK)

PT. Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) didirikan pada tanggal 25 Oktober 1978. Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan Khusus dan usaha lainnya yang termasuk dalam industri konstruksi.

4. Nusa Konstruksi Enjinering Tbk. (DGIK)

PT. Nusa Konstruksi Enjinering Tbk (DGIK) bergerak dalam pembangunan gedung dan konstruksi sipil termasuk jalan, irigasi, bendungan, pembangkit listrik, kereta api dan pelabuhan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1982.

5. Indonesia Pondasi Raya Tbk. (IDPR)

PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) atau terkadang dikenal sebagai Indopora sebagian besar bergerak di bidang piling, penahan dinding, dan perbaikan tanah. Indopora didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang

Suryahimsa. Melalui jalur bisnis utama ini, Indopora secara konsisten memberikan layanan konstruksi pondasi untuk berbagai proyek pembangunan dan infrastruktur, mulai dari perumahan, rumah ibadah, rumah sakit, dan gedung pencakar langit hingga jalan, jembatan, dan underpasses. Seiring waktu, Indopora berkembang pesat dan menangani serangkaian proyek di seluruh Indonesia.

6. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) adalah perusahaan konstruksi di Indonesia. Perusahaan ini merupakan anggota Grup Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Perusahaan membangun jalan, jalan tol, jembatan, bandara, membangun bangunan hunian, komersial, dan industri.

7. Nusa Raya Cipta Tbk. ( NRCA)

PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) bergerak di bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur di Indonesia. Perusahaan adalah anggota grup PT Surya Semesta Internusa Tbk. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

8. PP ( Persero) Tbk. (PTPP)

PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) bergerak di bidang jasa konstruksi, real estat (developer), properti dan investasi di bidang infrastruktur dan energi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) bergerak di bidang usaha bahan bangunan, real estat, kawasan industri, manajemen gedung dan lain-lain. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah investasi saham dan memberikan jasa manajemen dan pelatihan kepada beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang industri, real estat, jasa konstruksi, hotel dan lain-lain.

10. Total Bangun Persada Tbk. (TOTL)

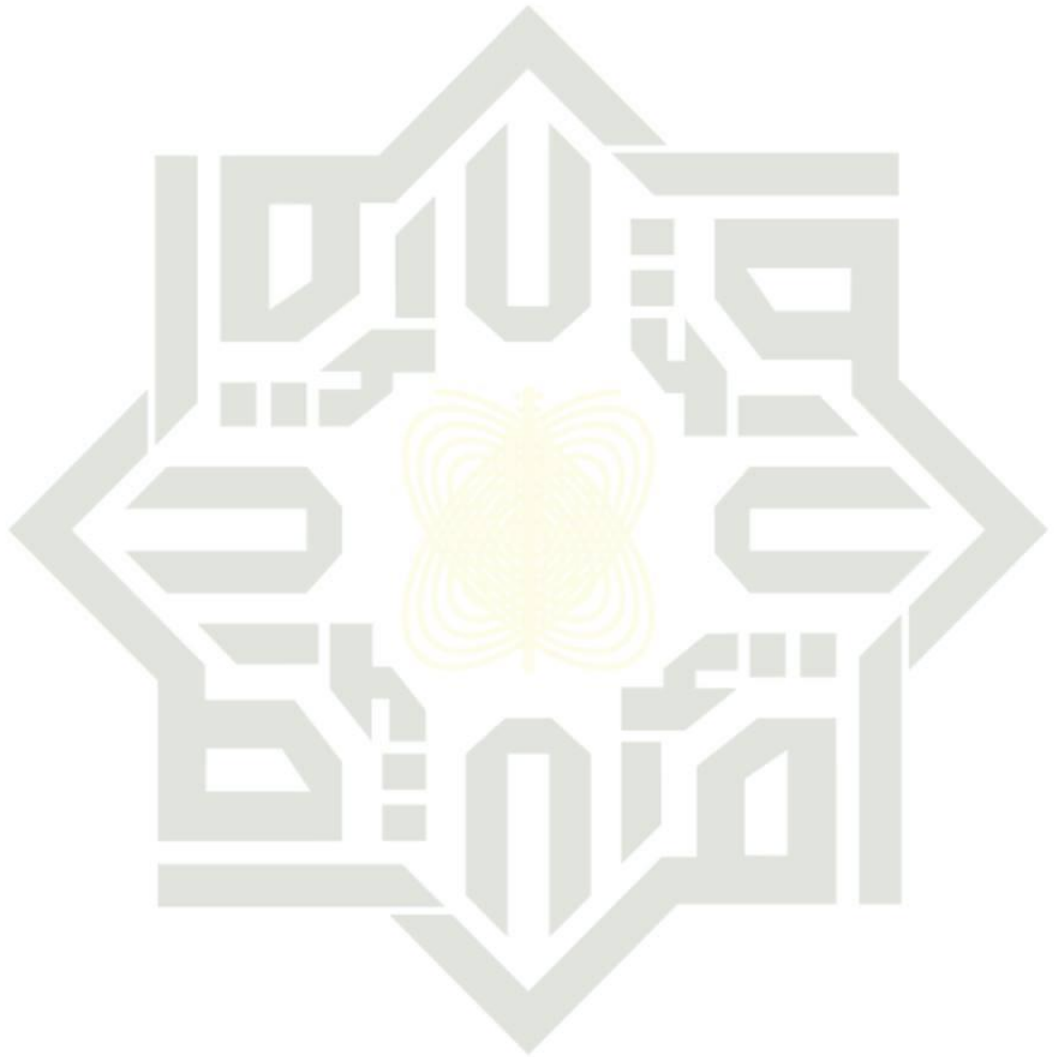
PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) bergerak dalam bidang konstruksi dan jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1970.

11. Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) bergerak di bidang industri konstruksi, industri manufaktur, industri konversi, persewaan, jasa agensi, investasi, agroindustri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, teknik, pengadaan, konstruksi, (area zona industri), peningkatan kapasitas layanan di bidang konstruksi, teknologi informasi untuk layanan teknik dan perencanaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 1961.

12. Waskita Karya (Persero) Tbk.(WSKT)

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang jasa konstruksi, industri, real estat dan perdagangan.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian masing-masing variabel terhadap harga saham kedua jenis perusahaan tersebut terdapat perbedaan.

VARIABEL X	SEKTOR KONSTRUKSI BUMN	SEKTOR KONSTRUKSI NON BUMN
Current ratio (X1)	Nilai uji t variabel X1 yaitu 0,4559 dengan nilai probability 0,6527 > 0,05 sehingga variabel X1 tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham	Nilai uji t variabel X1 yaitu 3,558 dengan nilai probability 0,0017 < 0,05 sehingga variabel X1 memiliki pengaruh terhadap harga saham
Debt to asset ratio (X2)	Nilai uji t variabel X2 yaitu -7,088 dengan nilai probability 0,000 < 0,05 sehingga variabel X2 memiliki pengaruh terhadap harga saham	Nilai uji t variabel X2 yaitu -2,993 dengan nilai probability 0,0065 < 0,05 sehingga variabel X2 memiliki pengaruh terhadap harga saham
Return on asset (X3)	Nilai uji t variabel X3 yaitu -0,2116 dengan nilai probability 0,8324 > 0,05 sehingga variabel X3 tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham	Nilai uji t variabel X3 yaitu -2,601 dengan nilai probability 0,016 < 0,05 sehingga variabel X3 memiliki pengaruh terhadap harga saham
Total asset turn over (X4)	Nilai uji t variabel X4 yaitu -0,1907 dengan nilai probability 0,8504 > 0,05 sehingga variabel X4 tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham	Nilai uji t variabel X4 yaitu -2,649 dengan nilai probability 0,014 < 0,05 sehingga variabel X4 memiliki pengaruh terhadap harga saham

Dari hasil analisis pengaruh *Current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset*, dan *total asset turn over* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi BUMN dan non BUMN diperoleh perbandingan bahwa pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan BUMN hanya variabel *debt to asset ratio* yang berpengaruh terhadap harga saham. sehingga penulis menyimpulkan bahwa untuk mengukur harga saham perusahaan BUMN sebaiknya investor melihat dari *debt to asset ratio* nya. Sedangkan perusahaan non BUMN seluruh variabel yaitu *Current ratio, debt to asset ratio, return on asset, dan total asset turn over*. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa untuk mengukur harga saham perusahaan non BUMN, investor bisa melihat dari semua variabel *Current ratio, debt to asset ratio, return on asset, dan total asset turn over*.

**6.2 Saran**

Berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penulisan sejenis:

1. Dalam penulisan ini variabel dependen yang dipakai adalah harga saham, sedangkan variabel independennya adalah *current ratio, debt to asset ratio, return on asset, total asset turnover*.. Diharapkan penulisan selanjutnya menggunakan variabel yang beragam hasil penulisan berbeda dan lebih mendalam.
2. Dalam penulisan ini sampel yang dipilih adalah perusahaan sektor i. Penulisan selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel agar penulisan yang dilakukan akan lebih baik.
3. Periode penulisan ini terbatas tahun 2016 sampai 2022, hendaknya penulisan selanjutnya lebih memperbaharui dan menambahkan periode tahun penulisan agar hasil yang didapatkan relevan.



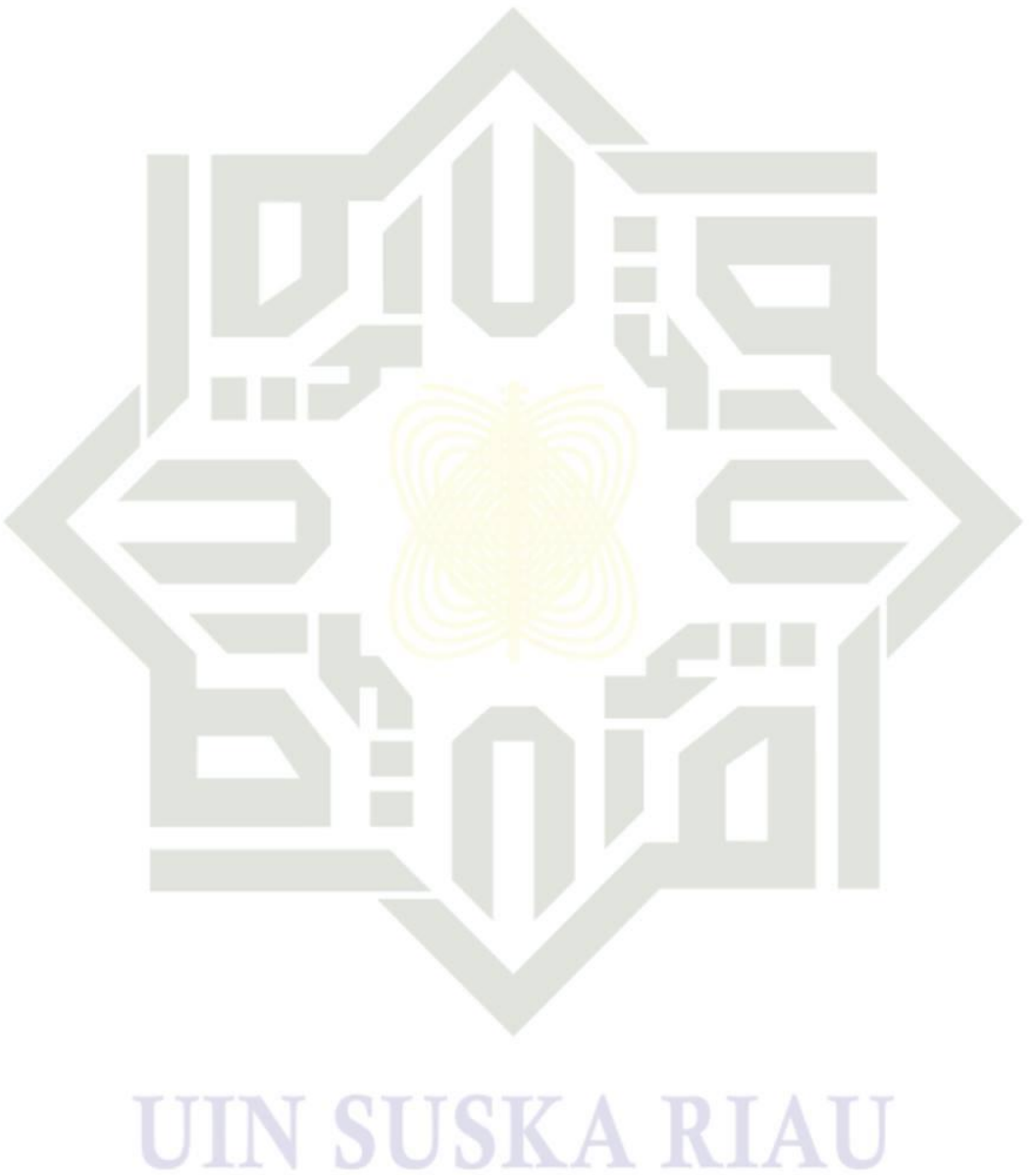
4. Dalam penulisan ini metode yang digunakan adalah regresi data panel dan pengolahannya menggunakan Eviews 9.0. Penulisan selanjutnya bisa menggunakan metode lain dan software yang lebih baru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Beny, B., & P, K. W. (2019). Pengaruh Return on Assets, Return on Sales, Earning per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2009-2017. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v1i2.25>
- Bustam, Nurhasanah SE, M. (2012). *manajemen keuangan* (Burhanuddin (ed.); edisi pert). CV. BUMI MITRA MELAYU.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 49–55. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i1.746>
- Hafidh. (2023). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio). *Keuangan Bisnis*. <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/#:~:text=Apabila rasio lancar 1%3A1,atas 1 atau diatas 100%25>.
- Harbani, R. (2021). Dasar Hukum Jual Beli Dalam Islam, Bagaimana Aturannya? *Detik.Com*. <https://news.detik.com/berita/d-5614666/dasar-hukum-jual-beli-dalam-islam-bagaimana-aturannya>
- Hasanudin.Dipa.Zallya. (2022). pengaruh return on asset, debt to asset ratio dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 2622–2191.
- Hendri, E. (2015). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR), LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO (LTDER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol.12, No.2, Juli 2015 : 1-19*, 12(2), 1–19.
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Return On Invesment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 16–24. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.18>
- Kayo, E. S. (2022). Saham Sektor J211 (Konstruksi Bangunan) IDX-IC. In *Www.Sahamu.Com*. <https://www.sahamu.com/saham-sektor-j211-konstruksi>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan-idx-ic/

Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 34–43. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.1878>

Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS Vol.1, No.3, Maret 2018 (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70–83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>

Octavianus, A. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on assets, dan total asset turnover terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc Vol 2, No. 11, Maret 2018*, 2(06), 869–880.

Pamungkas, Y. A., & Haryanto, M. A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return Saham. *Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 1-12 ISSN (Online): 2337-3792 ANALISIS*, 5(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Pratama, A. (2022). Hukum Jual Beli Saham Syariah Menurut Perspektif Islam. In *idntimes.com SYARIAH Saham*. [https://syariahsaham.id/hukum-jual-beli-saham-syariah-menurut-islam/#:~:text=Hukum jual beli saham adalah,Otoritas Jasa Keuangan \(OJK\)](https://syariahsaham.id/hukum-jual-beli-saham-syariah-menurut-islam/#:~:text=Hukum%20jual%20beli%20saham%20adalah,Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20(OJK)).

Piliyastuti, N., & Stela. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO ASSET , DEBT TO EQUITY , RETURN ON ASSETS DAN PRICE EARNINGS RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 320–324.

Purnama, D. I. (2023). Outlook 2023, Sektor Konstruksi Masih Banyak “Beban.” *IDXchannel.Com*. <https://www.idxchannel.com/economics/outlook-2023-sektor-konstruksi-masih-banyak-beban>

Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–200.

Satri, D. I. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.522>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari, P. (2013). *PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia pada periode Tahun 2011-2012)*. 1–22.

Setiyawan, I., & Pardiman, D. (2014). Pengaruh Current ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI periode 2009-2012. *Nominal*, *III*(2), 117–133.

Fannia, Y., & Suharti. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(1), 13–26.

Ajaib. (2023). *Daftar Sektor Usaha Perusahaan yang Tercatat di BEI - Ajaib*.

Wikipedia. (2017). *saham*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Saham>

Wikipedia. (2022). *harga saham*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Harga\\_saham](https://id.wikipedia.org/wiki/Harga_saham)

www.idx.co.id. (2020). PT Bursa Efek Indonesia. In *Idx* (p. 1). <https://www.idx.co.id/footer-menu/tautan-langsung/syarat-penggunaan/%0Ahttps://www.idx.co.id/%0Awww.idx.co.id>

Hafidh. (2023). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio). *Keuangan Bisnis*. <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/#:~:text=Apabila rasio lancar 1%3A1,atas 1 atau diatas 100%25>.

Cekindo.com (2022), “Di Mana Harus Berinvestasi Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Indonesia”, *Cekindo Corp Company*, at: <https://www.cekindo.com/id/sektor/konstruksi-dan-bangunan>.

Melani, A. (2022), “ Saham Emiten BUMN Konstruksi Tergelincir pada Sesi I, Ada Apa”, *liputan6.com*, at: <https://www.liputan6.com/saham/read/4910937/saham-emiten-bumn-konstruksi-tergelincir-pada-sesi-i-ada-apa>

Total Aktiva							Debt to asset ratio						
2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
16,494,161,062,364	19,765,015,979,042	27,254,456,843,620	29,825,998,957,010	36,578,512,685,528	37,544,007,546,784	38,934,594,980,475	0.69	0.73	0.78	0.79	0.85	0.85	0.85
17,140,791,477,425	23,061,457,791,036	26,987,456,345,976	31,396,561,743,944	37,691,150,672,039	38,931,002,434,713	39,209,335,092,185	0.70	0.76	0.81	0.80	0.85	0.86	0.85
18,445,924,035,522	24,432,309,668,789	27,908,456,123,098	32,669,479,147,731	37,551,771,373,860	40,758,889,367,585	37,682,562,943,650	0.72	0.77	0.79	0.80	0.85	0.86	0.84
20,095,435,959,279	28,332,948,012,950	30,118,614,769,882	36,515,833,214,549	38,093,888,626,552	39,900,337,834,619	36,926,675,992,327	0.73	0.79	0.79	0.81	0.85	0.86	0.83
18,665,912,474,826	30,180,217,590,307	40,675,987,356,278	55,583,088,065,072	54,729,091,228,950	53,746,799,519,802	56,600,083,129,192	0.72	0.65	0.57	0.65	0.71	0.74	0.74
20,445,502,637,247	33,897,456,327,098	44,897,568,098,425	53,504,482,053,135	54,119,100,261,111	55,397,307,827,775	58,274,604,600,407	0.74	0.61	0.49	0.69	0.74	0.75	0.75
22,472,340,035,577	35,352,820,408,903	48,612,906,169,531	56,196,687,495,051	54,016,133,731,397	56,194,312,487,817	58,130,540,223,014	0.74	0.65	0.69	0.73	0.74	0.75	0.77
31,232,766,567,390	35,980,765,345,875	49,078,562,764,082	59,165,548,433,821	53,472,450,650,976	55,573,843,735,084	58,189,890,008,014	0.65	0.66	0.73	0.71	0.74	0.74	0.78
19,289,424,816	32,766,324,950	50,173,636,131	58,019,389,498	59,098,564,389	61,829,411,357	69,171,209,456	0.71	0.61	0.71	0.70	0.69	0.73	0.75
20,561,586,695	36,642,194,820	54,042,561,625	59,638,894,460	60,562,431,674	62,593,850,800	72,247,324,879	0.73	0.65	0.72	0.70	0.72	0.73	0.76
21,942,434,449	41,879,675,456	56,896,029,781	62,668,291,803	61,430,452,238	69,509,394,600	73,906,756,435	0.74	0.65	0.73	0.71	0.74	0.74	0.78
31,096,539,490	45,683,774,302	59,230,001,239	65,907,856,456	68,109,185,213	69,385,794,346	75,097,345,678	0.60	0.68	0.71	0.69	0.76	0.75	0.81
33,911,269,080,238	73,096,235,786,508	111,173,807,788,896	128,952,379,483,361	116,365,862,727,533	105,018,030,676,736	95,098,446,734,231	0.72	0.72	0.78	0.77	0.77	0.84	0.79
40,487,176,538,818	75,901,665,992,959	117,604,192,707,505	132,574,015,828,856	115,908,765,435,786	105,495,829,017,915	97,143,937,472,178	0.75	0.73	0.78	0.78	0.78	0.85	0.79
50,282,194,855,075	87,689,501,919,783	120,986,756,453,987	137,239,960,014,360	115,628,422,470,969	105,679,550,493,115	101,678,564,309,875	0.68	0.75	0.77	0.79	0.79	0.85	0.77
61,425,181,722,030	97,895,760,838,624	124,391,581,623,636	137,908,673,456,246	105,588,960,060,005	106,098,765,456,742	101,908,767,435,267	0.73	0.77	0.77	0.79	0.84	0.86	0.77

**Debt To Asset Ratio Non BUMN**

No	Aktiva Lancar	Total Hutang							
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	TW1	1,498,184,000,000	1,466,640,000,000	4,768,699,000,000	9,867,564,000,000	4,528,711,000,000	2,828,253,000,000	1,169,966,000,000
		TW2	1,687,720,000,000	1,987,987,000,000	5,569,833,000,000	9,732,379,000,000	4,128,986,000,000	2,753,520,000,000	1,161,422,000,000
		TW3	1,522,038,000,000	3,342,049,000,000	6,340,782,000,000	9,455,780,000,000	2,768,295,000,000	1,608,101,000,000	1,323,821,000,000
		TW4	1,201,946,000,000	3,869,352,000,000	7,509,598,000,000	10,160,043,000,000	2,987,675,000,000	1,362,982,000,000	1,456,765,000,000
2	DGIK	TW1	990,489,471,604	898,456,980,359	963,617,155,379	1,192,234,783,098	174,989,571,087	419,140,031,709	589,765,453,123
		TW2	952,820,150,996	901,250,875,961	943,723,347,553	1,031,398,624,239	487,543,678,098	406,446,907,092	306,538,940,504
		TW3	880,770,069,457	1,017,612,552,539	931,992,404,564	970,990,762,802	472,598,120,115	348,969,810,735	3,518,229,924,401
		TW4	796,318,130,465	1,124,901,987,954	912,334,908,432	960,675,435,901	460,900,233,480	360,327,635,212	2,879,675,556,442
3	IDPR	TW1	390,829,038,751	446,571,742,228	563,714,127,845	695,833,982,349	205,254,020,988	768,306,208,266	926,195,410,205
		TW2	385,963,952,040	534,972,033,803	598,071,033,677	675,956,224,708	346,601,647,450	792,775,101,481	970,940,183,005
		TW3	406,572,331,475	626,233,877,299	670,751,532,749	762,494,923,892	503,277,638,708	859,295,831,384	609,640,600,000
		TW4	440,819,956,940	633,591,678,895	701,784,265,174	780,919,773,607	652,350,844,406	877,130,708,944	609,879,654,231
4	NRCA	TW1	930,623,784,524	1,036,257,115,751	1,164,712,411,299	1,100,735,150,977	1,195,533,069,884	1,055,329,473,888	1,226,739,674,762
		TW2	903,518,237,402	1,143,746,954,559	1,188,978,543,231	1,231,045,822,990	1,128,041,688,395	1,042,170,044,239	1,254,332,454,312
		TW3	1,040,048,149,438	1,217,282,612,968	1,093,810,473,179	1,255,559,947,864	1,150,876,434,232	1,052,392,651,372	1,216,456,342,432
		TW4	992,553,991,254	1,139,310,048,741	1,046,474,842,586	1,241,648,295,607	1,068,303,801,217	975,856,372,145	1,179,321,223,441
5	SSIA	TW1	2,897,564,123,437	4,234,543,123,211	3,361,854,157,930	3,000,767,249,159	3,663,367,252,570	3,367,826,446,535	404,493,852,517
		TW2	2,989,018,658,997	4,359,451,046,283	3,429,098,654,324	3,297,415,846,895	3,736,675,342,111	3,827,016,137,056	523,789,707,321
		TW3	3,885,357,227,225	4,357,438,988,045	3,162,386,350,270	3,729,272,274,533	3,811,232,432,321	3,855,357,557,117	665,098,342,123
		TW4	3,842,621,248,275	4,374,602,549,195	3,019,160,765,637	3,654,098,022,131	3,394,293,916,916	3,701,617,769,634	645,231,435,243
6	TOTL	TW1	1,974,504,291	1,956,184,411	2,158,257,198	2,191,011,791	1,931,222,528	1,664,757,847	1,839,590,379
		TW2	1,838,544,507	2,064,531,985	1,998,865,918	1,959,299,047	1,969,234,221	1,698,435,345	1,876,231,321

No	Aktiva Lancar	Total Hutang						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
7	BUKK	1,815,809,053	2,297,876,546	1,958,991,563	1,855,535,667	1,876,935,275	1,493,090,932	1,819,232,111
		2,007,949,620	2,232,994,466	1,998,765,453	1,892,897,654	1,749,895,710	1,493,090,932	1,855,222,431
		821,233,854	1,045,349,158	2,102,951,142	2,423,621,248	2,127,231,432	2,071,124,349	1,881,866,578
		1,007,677,874	994,461,475	2,204,893,195	2,472,098,789	2,065,994,868	1,828,982,507	1,689,712,396
8	JKON	966,176,091	1,602,319,876	2,243,954,522	2,465,212,139	1,985,824,398	1,801,728,253	2,067,508,606
		1,031,491,061	1,949,859,993	2,367,369,556	2,229,629,716	2,061,585,282	1,872,823,086	2,005,342,123
		1,634,025,708,715	1,567,543,216,754	1,602,756,324	2,344,326,164	2,297,798,267	1,611,537,181	1,373,328,451
		1,913,832,181,286	1,635,650,550,668	1,634,543,234	2,507,327,461	2,105,633,213	1,596,815,158	1,428,098,543
		2,027,999,637,106	1,907,876,543	2,441,926,989	2,637,834,767	1,992,155,903	1,554,943,175	1,456,909,776
		1,806,636,040,445	1,799,503,533	2,221,760,533	2,690,213,214	1,882,247,833	1,568,234,321	1,486,009,112

Total Aktiva							Debt to asset ratio						
2016	2017	2018	2019		2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
2,181,727,000,000	2,798,186,000,000	6,234,457,000,000	10,998,765,000,000	4,695,382,000,000	3,072,258,000,000	2,260,516,000,000	0.69	0.52	0.76	0.90	0.96	0.92	0.52
2,962,573,000,000	3,987,567,000,000	7,063,034,000,000	10,752,671,000,000	4,165,404,000,000	2,922,222,000,000	2,159,892,000,000	0.57	0.50	0.79	0.91	0.99	0.94	0.54
2,798,897,000,000	4,739,560,000,000	7,853,236,000,000	10,129,316,000,000	3,798,568,000,000	3,022,321,000,000	2,208,789,000,000	0.54	0.71	0.81	0.93	0.73	0.53	0.60
2,503,171,000,000	5,306,479,000,000	8,936,391,000,000	10,446,519,000,000	3,245,657,000,000	2,478,713,000,000	2,564,987,000,000	0.48	0.73	0.84	0.97	0.92	0.55	0.57
2,075,547,121,740	1,589,645,980,546	1,753,458,859,186	1,696,574,388,797	1,332,897,096,234	1,066,438,362,830	578,986,543,176	0.48	0.57	0.55	0.70	0.13	0.39	1.02
2,039,969,973,861	1,678,484,984,758	1,734,591,911,249	1,671,167,750,302	1,223,765,231,908	1,052,704,717,186	916,762,015,597	0.47	0.54	0.54	0.62	0.40	0.39	0.33
1,972,008,801,343	1,799,401,193,156	1,640,538,488,238	1,625,230,024,694	1,116,489,661,724	996,581,468,596	3,667,180,524,637	0.45	0.57	0.57	0.60	0.42	0.35	0.96
1,555,022,620,037	1,833,647,192,243	1,584,908,765,342	1,600,657,436,879	1,106,977,581,458	1,011,376,737,496	2,908,786,564,345	0.51	0.61	0.58	0.60	0.42	0.36	0.99
1,422,388,586,749	1,587,667,428,091	1,729,226,626,600	1,922,368,401,890	1,908,254,782,316	1,512,689,179,899	1,552,645,486,777	0.27	0.28	0.33	0.36	0.11	0.51	0.60
1,449,303,408,133	1,692,729,508,738	1,800,768,453,506	1,880,776,049,043	1,784,249,098,177	1,478,761,128,607	1,595,973,301,130	0.27	0.32	0.33	0.36	0.19	0.54	0.61
1,468,265,771,672	1,796,918,222,828	1,891,780,826,272	1,980,958,198,547	1,692,850,257,171	1,509,221,610,630	816,752,620,000	0.28	0.35	0.35	0.38	0.30	0.57	0.75
1,547,569,937,765	1,845,178,052,680	1,924,077,678,884	1,985,002,918,764	1,508,823,148,421	1,497,705,774,236	1,098,765,456,091	0.28	0.34	0.36	0.39	0.43	0.59	0.56
1,890,867,543,523	2,198,567,000,030	2,408,842,213,070	2,338,323,042,492	2,444,183,119,454	2,216,968,545,639	2,426,778,512,158	0.49	0.47	0.48	0.47	0.49	0.48	0.51
1,984,620,061,958	2,318,959,969,593	2,345,890,765,341	2,440,107,440,265	2,384,941,296,949	2,167,511,590,365	2,475,098,756,453	0.46	0.49	0.51	0.50	0.47	0.48	0.51
2,141,357,328,176	2,398,640,804,613	2,278,973,720,752	2,496,912,893,248	2,361,678,987,890	2,185,464,135,034	2,524,890,786,564	0.49	0.51	0.48	0.50	0.49	0.48	0.48
2,134,213,795,106	2,342,166,843,820	2,254,711,765,640	2,462,813,011,754	2,221,459,173,567	2,142,945,408,364	2,575,456,789,001	0.47	0.49	0.46	0.50	0.48	0.46	0.46
5,908,675,454,545	8,567,987,654,321	7,808,314,509,566	7,384,320,600,340	8,174,121,524,462	7,551,265,309,378	8,036,740,382,043	0.49	0.49	0.43	0.41	0.45	0.45	0.05
6,352,323,400,362	8,906,965,979,895	7,598,097,654,321	7,615,311,116,120	8,092,345,765,876	7,876,579,524,008	8,197,678,098,765	0.47	0.49	0.45	0.43	0.46	0.49	0.06
7,283,611,815,627	8,901,692,924,671	7,449,048,793,080	8,083,403,163,299	8,011,345,765,456	7,821,619,149,925	8,361,890,987,567	0.53	0.49	0.42	0.46	0.48	0.49	0.08
7,195,448,327,618	8,851,436,967,401	7,404,167,100,524	8,022,567,987,543	7,625,368,538,389	7,752,170,523,212	8,529,098,789,113	0.53	0.49	0.41	0.46	0.45	0.48	0.08
2,902,793,039	2,960,956,419	3,240,189,824	3,310,402,567	3,069,081,490	2,834,947,189	3,098,779,500	0.68	0.66	0.67	0.66	0.63	0.59	0.59
2,685,058,262	2,973,923,745	2,957,717,848	2,981,500,726	3,038,890,987	2,891,890,786	3,160,678,567	0.68	0.69	0.68	0.66	0.65	0.59	0.59
2,704,577,772	3,307,987,567	2,985,666,746	2,914,658,111	3,005,135,877	2,673,869,030	3,225,789,098	0.67	0.69	0.66	0.64	0.62	0.56	0.56



Total Aktiva							Debt to asset ratio						
2016	2017	2018	2019		2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
2,950,559,912	3,243,093,474	3,823,678,987	2,885,908,765	2,889,059,738	2,673,869,030	3,290,567,134	0.68	0.69	0.52	0.66	0.61	0.56	0.56
2,035,420,989	2,313,297,728	3,748,419,163	4,579,602,613	2,946,890,789	5,083,172,802	5,358,820,267	0.40	0.45	0.56	0.53	0.72	0.41	0.35
2,190,106,544	2,354,288,535	3,956,455,457	4,533,897,654	4,704,556,953	4,911,515,680	5,275,732,939	0.46	0.42	0.56	0.55	0.44	0.37	0.32
2,158,674,690	2,982,392,666	4,187,889,682	4,986,856,793	4,739,594,346	5,014,266,428	5,817,014,546	0.45	0.54	0.54	0.49	0.42	0.36	0.36
2,260,452,062	1,762,424,227	4,297,422,999	4,636,534,410	4,950,706,654	5,250,763,752	5,933,098,765	0.46	1.11	0.55	0.48	0.42	0.36	0.34
3,579,282,892,760	2,876,897,098,575	3,987,781,284	4,901,161,544	4,962,759,738	4,245,710,187	4,016,013,360	0.46	0.54	0.40	0.48	0.46	0.38	0.34
3,803,804,819,704	3,853,825,846,394	4,943,098,678	5,061,461,289	4,742,000,579	4,184,544,096	4,096,098,675	0.50	0.42	0.33	0.50	0.44	0.38	0.35
4,035,216,968,779	5,908,675,453	4,846,804,436	5,178,344,679	4,601,251,120	4,142,156,343	4,178,098,675	0.50	0.32	0.50	0.51	0.43	0.38	0.35
4,007,387,279,838	4,202,515,316	4,804,256,788	5,126,098,678	4,565,315,258	4,224,678,098	4,261,789,004	0.45	0.43	0.46	0.52	0.41	0.37	0.35

pantumkan dan menyebutkan sumber:  
 tulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
 Riau.  
 h karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



**Return On Asset (ROA)**

No	Aktiva Lancar	Tipe	Laba Setelah Pajak						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADH	W	10,787,792,137	19,231,894,596	73,376,811,043	75,619,260,858	14,600,167,666	5,837,514,366	19,070,011,539
		W	55,766,105,112	131,532,415,279	120,987,456,456	215,247,864,138	11,341,345,132	8,062,416,533	35,385,038,469
		W	115,453,830,772	205,429,887,162	343,098,678,542	351,862,839,995	15,558,228,421	23,010,483,007	71,998,219,939
2	PTPP	W	315,107,783,135	517,059,848,207	645,029,449,105	665,048,421,529	23,702,652,447	24,018,419,667	72,772,341,990
		W	129,903,031,673	161,537,683,469	879,745,645,398	456,098,675,123	27,045,777,728	47,094,761,346	53,415,359,828
		W	410,408,942,596	768,909,856,745	908,965,436,776	498,345,389,424	30,310,136,782	110,223,164,506	112,246,438,963
3	WKA	W	658,083,169,041	1,118,406,581,381	1,121,265,018,828	1,098,765,435,223	50,124,317,408	204,762,562,676	123,786,567,453
		W	1,151,431,890,873	1,456,897,657,456	1,345,678,908,768	1,208,270,555,330	266,269,870,851	361,421,984,159	122,678,979,874
		W	94,180,823	265,179,055	215,424,134	341,343,707	135,098,789	105,114,171	9,479,170
4	WSK	W	305,516,529	486,521,712	632,523,258	1,015,047,924	139,087,678	136,098,461	12,353,015
		W	470,788,619	678,909,890	1,057,160,710	1,567,917,706	140,940,105	185,952,591	13,456,789
		W	1,147,144,922	1,356,115,489	2,073,299,864	1,908,768,567	322,342,513	214,424,794	13,900,765
4	WSK	W	124,112,397,858	980,786,564,567	1,735,544,583,612	795,075,170,643	10,179,855,483	(136,930,220,389)	203,423,421,388
		W	582,233,351,381	1,426,182,461,632	3,938,329,998,551	1,013,488,195,136	4,098,786,578	155,055,383,942	293,920,336,613
		W	1,087,679,647,266	2,905,144,997,001	4,009,876,765,980	1,102,950,087,235	(3,379,612,345,844)	145,024,811,675	288,786,456,345
4	WSK	W	1,813,068,616,784	4,201,572,490,754	4,619,567,705,553	1,198,098,675,456	(9,495,726,146,546)	144,098,786,908	270,987,675,678

Total Aktiva							ROA						
2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
16,494,161,062,364	19,765,009,999,040	27,254,456,843,620	29,825,998,957,010	36,578,512,685,528	37,544,007,546,784	38,934,594,980,475	0.00065	0.00097	0.00269	0.00254	0.00040	0.00016	0.00049
17,140,791,477,425	23,061,457,765,003	26,987,456,345,976	31,396,561,743,944	37,691,150,672,039	38,931,002,434,713	39,209,335,092,185	0.00325	0.00570	0.00448	0.00686	0.00030	0.00021	0.00090
18,445,924,035,522	24,432,366,668,788	27,908,456,173,098	32,669,479,147,731	37,551,771,373,860	40,758,889,367,585	37,682,562,943,650	0.00626	0.00841	0.01229	0.01077	0.00041	0.00056	0.00191
20,095,435,959,279	28,332,960,099,911	30,118,614,769,882	36,515,833,214,549	38,093,888,626,552	39,900,337,834,619	36,926,675,992,327	0.01568	0.01825	0.02142	0.01821	0.00062	0.00060	0.00197
18,665,912,474,826	30,180,290,550,306	40,675,987,356,278	55,583,088,065,072	54,729,091,228,950	53,746,799,519,802	56,600,083,129,192	0.00696	0.00535	0.02163	0.00821	0.00049	0.00088	0.00094
20,445,502,637,247	33,897,453,343,009	44,897,568,098,425	53,504,482,053,135	54,119,100,261,111	55,397,307,827,775	58,274,604,600,407	0.02007	0.02268	0.02025	0.00931	0.00056	0.00199	0.00193
22,472,340,035,577	35,352,825,448,900	48,612,906,169,531	56,196,687,495,051	54,016,133,731,397	56,194,312,487,817	58,130,540,223,014	0.02928	0.03164	0.02307	0.01955	0.00093	0.00364	0.00213
31,232,766,567,390	35,980,765,345,818	49,078,562,764,082	59,165,548,433,821	53,472,450,650,976	55,573,843,735,084	58,189,890,008,014	0.03687	0.04049	0.02742	0.02042	0.00498	0.00650	0.00211
19,289,424,816	32,766,244,450	50,173,636,131	58,019,389,498	59,098,564,389	61,829,411,357	69,171,209,456	0.00488	0.00809	0.00429	0.00588	0.00229	0.00170	0.00014
20,561,586,695	36,642,944,820	54,042,561,625	59,638,894,460	60,562,431,674	62,593,850,800	72,247,324,879	0.01486	0.01328	0.01170	0.01702	0.00230	0.00217	0.00017
21,942,434,449	41,879,675,556	56,896,029,781	62,668,291,803	61,430,452,238	69,509,394,600	73,906,756,435	0.02146	0.01621	0.01858	0.02502	0.00229	0.00268	0.00018
31,096,539,490	45,683,743,302	59,230,001,239	65,907,856,456	68,109,185,213	69,385,794,346	75,097,345,678	0.03689	0.02968	0.03500	0.02896	0.00473	0.00309	0.00019
33,911,269,080,238	73,096,245,786,506	111,173,807,788,896	128,952,379,483,361	116,365,862,727,533	105,018,030,676,736	95,098,446,734,231	0.00366	0.01342	0.01561	0.00617	0.00009	-0.00130	0.00214
40,487,176,538,818	75,901,669,992,959	117,604,192,707,505	132,574,015,828,856	115,908,765,435,786	105,495,829,017,915	97,143,937,472,178	0.01438	0.01879	0.03349	0.00764	0.00004	0.00147	0.00303
50,282,194,855,075	87,689,569,919,788	20,986,756,453,987	137,239,960,014,360	115,628,422,470,969	105,679,550,493,115	101,678,564,309,875	0.02163	0.03313	0.03314	0.00804	-0.02923	0.00137	0.00284
61,425,181,722,030	97,895,768,838,666	24,391,581,623,636	137,908,673,456,246	105,588,960,060,005	106,098,765,456,742	101,908,767,435,267	0.02952	0.04292	0.03714	0.00869	-0.08993	0.00136	0.00266

**Return On Asset Non BUMN**

No	Aktiva Lancar	Triwulan	Laba Setelah Pajak						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACST	TW1	18,813,000,000	30,477,000,000	38,540,000,000	(356,897,000,000)	(120,415,000,000)	(81,439,000,000)	(25,198,000,000)
		TW2	30,878,000,000	60,678,000,000	73,884,000,000	(402,861,000,000)	(250,186,000,000)	(156,724,000,000)	(117,278,000,000)
		TW3	40,091,000,000	111,836,000,000	92,916,000,000	(749,617,000,000)	(752,753,000,000)	(389,686,000,000)	(230,780,000,000)
		TW4	67,555,000,000	153,791,000,000	21,419,000,000	(1,131,849,000,000)	(1,098,786,000,000)	(693,366,000,000)	(178,987,000,000)
2	DGIK	TW1	1,061,417,953	14,879,546,345	3,455,435,340	(257,895,463,345)	283,452,789,546	(1,220,983,143)	(10,875,987,456)
		TW2	3,152,065,630	15,746,840,640	4,483,680,010	(24,627,288,015)	298,546,897,342	180,462,116	(7,307,712,786)
		TW3	7,235,689,048	20,311,166,037	(77,826,225,899)	(10,166,928,572)	319,852,588,065	1,534,309,883	150,487,482,935
		TW4	(386,844,114,943)	21,652,465,821	(70,890,567,342)	(15,897,675,454)	478,933,385,858	7,839,739,771	115,907,546,345
3	IDPR	TW1	37,877,089,406	33,378,062,966	14,828,053,969	2,641,949,016	(55,768,648,867)	(27,498,563,584)	5,343,263,680
		TW2	82,099,989,440	67,288,410,660	16,279,389,023	136,443,028	(130,761,938,272)	(87,140,873,284)	1,498,314,545
		TW3	84,675,463,431	78,422,926,745	31,517,227,098	11,409,893,388	(213,846,501,061)	(115,535,458,632)	9,887,720,000
		TW4	120,413,914,040	114,258,186,025	31,180,315,557	(3,509,738,431)	(382,162,811,564)	(145,542,289,170)	7,723,454,300
4	NRCA	TW1	50,342,432,456	20,650,080,427	41,272,267,948	29,349,851,764	28,047,416,310	8,483,699,401	32,949,801,177
		TW2	40,494,112,084	106,810,656,502	53,614,860,207	74,081,022,843	43,122,183,076	8,442,348,936	35,256,097,564
		TW3	60,886,697,196	112,955,833,113	79,982,307,510	106,372,350,952	43,985,453,212	16,172,286,472	37,724,098,123
		TW4	101,091,266,970	153,443,549,305	117,967,950,221	101,155,011,546	55,122,851,471	51,648,101,245	47,909,342,132
5	SSIA	TW1	105,786,567,765	1,109,342,123,223	9,303,950,768	1,015,836,714	(5,527,457,414)	(77,571,958,055)	(65,994,259,861)
		TW2	106,755,433,180	1,278,011,127,726	(32,385,094,127)	(7,619,948,163)	(114,529,521,653)	(193,813,106,671)	(132,678,987,432)
		TW3	141,504,537,665	1,277,306,871,836	(29,836,369,473)	33,791,728,245	(183,000,541,972)	(272,879,671,942)	(266,564,321,114)
		TW4	100,854,847,637	1,241,357,001,429	89,833,255,584	136,311,060,539	(77,287,251,636)	(191,172,298,121)	(231,098,767,543)
6	TOTL	TW1	61,974,125	62,161,716	71,833,618	67,280,039	60,954,462	31,025,314	27,304,746
		TW2	116,609,132	120,231,468	119,252,922	106,490,942	62,173,908	31,956,008	28,123,908

No	Aktiva Lancar	Triwulan	Laba Setelah Pajak						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
		TW3	158,854,096	181,461,832	191,924,822	143,411,707	85,396,102	75,714,070	28,967,098
		TW4	221,287,384	231,269,085	195,763,318	175,502,010	108,580,758	75,714,070	29,836,123
		TW1	21,519,093	38,986,893	88,030,169	188,487,736	224,707,231	122,927,081	99,013,023
		TW2	13,841,706	130,865,383	194,124,410	192,098,776	231,657,391	193,411,801	169,231,543
7	BUKK	TW3	25,111,558	151,111,113	386,497,308	554,151,025	346,864,714	323,416,803	332,716,940
		TW4	65,031,463	180,545,926	561,838,357	494,274,373	505,899,271	492,921,167	342,098,675
		TW1	2,173,040,656	20,123,332,432	(16,397,535)	(22,637,502)	(29,753,792)	(44,110,738)	3,250,873
		TW2	21,423,854,440	21,169,071,867	7,337,791	(19,614,749)	(58,701,615)	(90,298,191)	22,853,098
8	JKON	TW3	138,897,134,881	523,123,447	93,544,304	44,108,606	(49,570,441)	(89,530,669)	89,127,082
		TW4	331,660,186,639	309,948,018	268,229,012	202,283,267	51,834,425	(92,567,987)	56,324,123

Total Aktiva							ROA						
2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
2,181,727,000,000	2,798,186,000,000	6,234,457,000,000	10,998,765,000,000	4,695,382,000,000	3,072,258,000,000	2,260,516,000,000	0.01	0.01	0.01	-0.03	-0.03	-0.03	-0.01
2,962,573,000,000	3,987,567,000,000	7,063,034,000,000	10,752,671,000,000	4,165,404,000,000	2,922,222,000,000	2,159,892,000,000	0.01	0.02	0.01	-0.04	-0.06	-0.05	-0.05
2,798,897,000,000	4,739,560,000,000	7,853,236,000,000	10,129,316,000,000	3,798,568,000,000	3,022,321,000,000	2,208,789,000,000	0.01	0.02	0.01	-0.07	-0.20	-0.13	-0.10
2,503,171,000,000	5,306,479,000,000	8,936,391,000,000	10,446,519,000,000	3,245,657,000,000	2,478,713,000,000	2,564,987,000,000	0.03	0.03	0.00	-0.11	-0.34	-0.28	-0.07
2,075,547,121,740	1,589,645,980,546	1,753,458,859,186	1,696,574,388,797	1,332,897,096,234	1,066,438,362,830	578,986,543,176	0.00	0.01	0.00	-0.15	0.21	0.00	-0.02
2,039,969,973,861	1,678,484,984,758	1,734,591,911,249	1,671,167,750,302	1,223,765,231,908	1,052,704,717,186	916,762,015,597	0.00	0.01	0.00	-0.01	0.24	0.00	-0.01
1,972,008,801,343	1,799,401,193,156	1,640,538,488,238	1,625,230,024,694	1,116,489,661,724	996,581,468,596	3,667,180,524,637	0.00	0.01	-0.05	-0.01	0.29	0.00	0.04
1,555,022,620,037	1,833,647,192,243	1,584,908,765,342	1,600,657,436,879	1,106,977,581,458	1,011,376,737,496	2,908,786,564,345	-0.25	0.01	-0.04	-0.01	0.43	0.01	0.04
1,422,388,586,749	1,587,667,428,091	1,729,226,626,600	1,922,368,401,890	1,908,254,782,316	1,512,689,179,899	1,552,645,486,777	0.03	0.02	0.01	0.00	-0.03	-0.02	0.00
1,449,303,408,133	1,692,729,508,738	1,800,768,453,506	1,880,776,049,043	1,784,249,098,177	1,478,761,128,607	1,595,973,301,130	0.06	0.04	0.01	0.00	-0.07	-0.06	0.00
1,468,265,771,672	1,796,918,222,828	1,891,780,826,272	1,980,958,198,547	1,692,850,257,171	1,509,221,610,630	816,752,620,000	0.06	0.04	0.02	0.01	-0.13	-0.08	0.01
1,547,569,937,765	1,845,178,052,680	1,924,077,678,884	1,985,002,918,764	1,508,823,148,421	1,497,705,774,236	1,098,765,456,091	0.08	0.06	0.02	0.00	-0.25	-0.10	0.01
1,890,867,543,523	2,198,567,000,030	2,408,842,213,070	2,338,323,042,492	2,444,183,119,454	2,216,968,545,639	2,426,778,512,158	0.03	0.01	0.02	0.01	0.01	0.00	0.01
1,984,620,061,958	2,318,959,969,593	2,345,890,765,341	2,440,107,440,265	2,384,941,296,949	2,167,511,590,365	2,475,098,756,453	0.02	0.05	0.02	0.03	0.02	0.00	0.01
2,141,357,328,176	2,398,640,804,613	2,278,973,720,752	2,496,912,893,248	2,361,678,987,890	2,185,464,135,034	2,524,890,786,564	0.03	0.05	0.04	0.04	0.02	0.01	0.01
2,134,213,795,106	2,342,166,843,820	2,254,711,765,640	2,462,813,011,754	2,221,459,173,567	2,142,945,408,364	2,575,456,789,001	0.05	0.07	0.05	0.04	0.02	0.02	0.02
5,908,675,454,545	8,567,987,654,321	7,808,314,509,566	7,384,320,600,340	8,174,121,524,462	7,551,265,309,378	8,036,740,382,043	0.02	0.13	0.00	0.00	0.00	-0.01	-0.01
6,352,323,400,362	8,906,965,979,895	7,598,097,654,321	7,615,311,116,120	8,092,345,765,876	7,876,579,524,008	8,197,678,098,765	0.02	0.14	0.00	0.00	-0.01	-0.02	-0.02
7,283,611,815,627	8,901,692,924,671	7,449,048,793,080	8,083,403,163,299	8,011,345,765,456	7,821,619,149,925	8,361,890,987,567	0.02	0.14	0.00	0.00	-0.02	-0.03	-0.03
7,195,448,327,618	8,851,436,967,401	7,404,167,100,524	8,022,567,987,543	7,625,368,538,389	7,752,170,523,212	8,529,098,789,113	0.01	0.14	0.01	0.02	-0.01	-0.02	-0.03
2,902,793,039	2,960,956,419	3,240,189,824	3,310,402,567	3,069,081,490	2,834,947,189	3,098,779,500	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01
2,685,058,262	2,973,923,745	2,957,717,848	2,981,500,726	3,038,890,987	2,891,890,786	3,160,678,567	0.04	0.04	0.04	0.04	0.02	0.01	0.01
2,704,577,772	3,307,987,567	2,985,666,746	2,914,658,111	3,005,135,877	2,673,869,030	3,225,789,098	0.06	0.05	0.06	0.05	0.03	0.03	0.01
2,950,559,912	3,243,093,474	3,823,678,987	2,885,908,765	2,889,059,738	2,673,869,030	3,290,567,134	0.07	0.07	0.05	0.06	0.04	0.03	0.01

Total Aktiva							ROA						
2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
2,035,420,989	2,313,297,728	3,748,419,163	4,579,602,613	2,946,890,789	5,083,172,802	5,358,820,267	0.01	0.02	0.02	0.04	0.08	0.02	0.02
2,190,106,544	2,354,288,535	3,956,455,457	4,533,897,654	4,704,556,953	4,911,515,680	5,275,732,939	0.01	0.06	0.05	0.04	0.05	0.04	0.03
2,158,674,690	2,982,392,666	4,187,889,682	4,986,856,793	4,739,594,346	5,014,266,428	5,817,014,546	0.01	0.05	0.09	0.11	0.07	0.06	0.06
2,260,452,062	1,762,424,227	4,297,422,999	4,636,534,410	4,950,706,654	5,250,763,752	5,933,098,765	0.03	0.10	0.13	0.11	0.10	0.09	0.06
3,579,282,892,760	2,876,897,098,575	3,987,781,284	4,901,161,544	4,962,759,738	4,245,710,187	4,016,013,360	0.00	0.01	0.00	0.00	-0.01	-0.01	0.00
3,803,804,819,704	3,853,825,846,394	4,943,098,678	5,061,461,289	4,742,000,579	4,184,544,096	4,096,098,675	0.01	0.01	0.00	0.00	-0.01	-0.02	0.01
4,035,216,968,779	5,908,675,453	4,846,804,436	5,178,344,679	4,601,251,120	4,142,156,343	4,178,098,675	0.03	0.09	0.02	0.01	-0.01	-0.02	0.02
4,007,387,279,838	4,202,515,316	4,804,256,788	5,126,098,678	4,565,315,258	4,224,678,098	4,261,789,004	0.08	0.07	0.06	0.04	0.01	-0.02	0.01

mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 n, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
 suska Riau.  
 seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



**Total Asset Turn Over BUMN**

No	Aktiva Lancar	Tribul	Penjualan						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADHI	1	1,328,668,167,488	2,248,797,693,174	3,141,876,769,839	2,328,122,461,824	3,066,294,702,662	2,118,218,234,818	1,985,413,236,711
		2	3,130,787,823,690	5,184,367,502,263	7,897,567,955,874	5,426,191,199,129	5,527,073,239,415	4,444,746,863,338	6,326,784,756,777
		3	5,693,062,160,404	8,714,878,756,185	9,897,567,983,123	8,941,591,684,095	8,457,747,316,516	7,350,758,203,649	9,133,064,111,646
		4	11,063,942,850,707	15,156,178,074,776	15,655,499,866,493	15,307,860,220,494	10,827,682,417,205	8,678,789,209,765	10,786,897,998,765
2	PTPP	1	2,587,680,864,887	2,917,127,814,649	5,908,767,564,534	3,513,521,319,314	1,584,908,765,342	2,838,749,300,928	4,280,517,448,134
		2	6,472,196,346,725	6,908,563,456,237	9,098,675,345,653	10,723,894,657,975	6,745,920,940,390	6,457,378,738,769	9,023,475,095,020
		3	10,845,648,758,393	13,761,513,698,074	14,768,949,451,054	15,678,564,378,098	10,019,987,446,086	11,211,758,069,019	12,098,786,575,453
		4	16,458,884,219,698	14,356,098,765,443	16,890,786,564,342	24,659,998,995,266	15,831,388,462,166	16,763,936,677,996	15,678,098,675,435
3	WIKI	1	2,726,647,884	3,813,446,654	6,257,393,922	6,504,287,304	7,098,789,675	3,924,379,912	3,163,086,631
		2	6,033,745,869	9,484,440,450	12,977,368,563	11,363,654,952	9,085,467,865	6,766,972,666	7,183,808,440
		3	9,339,292,098	16,987,657,009	21,003,555,928	18,296,796,075	10,383,116,834	11,647,968,752	9,089,765,456
		4	15,666,832,513	26,176,403,026	31,158,193,498	29,098,765,456	16,536,381,639	17,809,717,726	12,098,767,546
4	WSKI	1	3,071,542,345,687	9,897,563,456,098	12,396,894,015,165	8,682,208,403,974	4,169,887,433,590	2,671,364,998,322	4,098,786,547,348
		2	8,084,573,830,131	15,548,068,138,598	22,899,801,069,769	14,795,052,943,152	9,675,439,875,675	4,710,510,393,762	6,090,381,322,156
		3	14,007,901,853,114	28,534,338,087,564	34,098,767,556,789	22,014,896,412,104	11,740,239,235,937	7,125,239,093,439	9,098,675,435,675
		4	23,788,322,626,347	45,212,897,632,604	48,788,950,838,822	24,098,767,567,098	16,190,456,515,103	9,098,678,998,765	11,908,786,567,654

Diindungi Undang-Undang  
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
 gutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

cipta milik UINSUSKA RI  
 UIN Islamic University of Sultra



Total Aktiva							TATO						
2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
16,494,161,062,364	19,665,157,919,042	27,254,456,843,620	29,825,998,957,010	36,578,512,685,528	37,544,007,546,784	38,934,594,980,475	0.08	0.11	0.12	0.08	0.08	0.06	0.05
17,140,791,477,425	23,661,579,010,036	26,987,456,345,976	31,396,561,743,944	37,691,150,672,039	38,931,002,434,713	39,209,335,092,185	0.18	0.22	0.29	0.17	0.15	0.11	0.16
18,445,924,035,522	24,332,099,668,789	27,908,456,123,098	32,669,479,147,731	37,551,771,373,860	40,758,889,367,585	37,682,562,943,650	0.31	0.36	0.35	0.27	0.23	0.18	0.24
20,095,435,959,279	28,332,488,12,950	30,118,614,769,882	36,515,833,214,549	38,093,888,626,552	39,900,337,834,619	36,926,675,992,327	0.55	0.53	0.52	0.42	0.28	0.22	0.29
18,665,912,474,826	30,180,177,900,307	40,675,987,356,278	55,583,088,065,072	54,729,091,228,950	53,746,799,519,802	56,600,083,129,192	0.14	0.10	0.15	0.06	0.03	0.05	0.08
20,445,502,637,247	33,997,566,27,098	44,897,568,098,425	53,504,482,053,135	54,119,100,261,111	55,397,307,827,775	58,274,604,600,407	0.32	0.20	0.20	0.20	0.12	0.12	0.15
22,472,340,035,577	35,522,820,08,903	48,612,906,169,531	56,196,687,495,051	54,016,133,731,397	56,194,312,487,817	58,130,540,223,014	0.48	0.39	0.30	0.28	0.19	0.20	0.21
31,232,766,567,390	35,801,654,45,875	49,078,562,764,082	59,165,548,433,821	53,472,450,650,976	55,573,843,735,084	58,189,890,008,014	0.53	0.40	0.34	0.42	0.30	0.30	0.27
19,289,424,816	27,763,311,950	50,173,636,131	58,019,389,498	59,098,564,389	61,829,411,357	69,171,209,456	0.14	0.12	0.12	0.11	0.12	0.06	0.05
20,561,586,695	36,642,198,820	54,042,561,625	59,638,894,460	60,562,431,674	62,593,850,800	72,247,324,879	0.29	0.26	0.24	0.19	0.15	0.11	0.10
21,942,434,449	41,816,675,456	56,896,029,781	62,668,291,803	61,430,452,238	69,509,394,600	73,906,756,435	0.43	0.41	0.37	0.29	0.17	0.17	0.12
31,096,539,490	45,687,774,302	59,230,001,239	65,907,856,456	68,109,185,213	69,385,794,346	75,097,345,678	0.50	0.57	0.53	0.44	0.24	0.26	0.16
33,911,269,080,238	73,096,235,86,508	117,73,807,788,896	128,952,379,483,361	116,365,862,727,533	105,018,030,676,736	95,098,446,734,231	0.09	0.14	0.11	0.07	0.04	0.03	0.04
40,487,176,538,818	75,901,165,92,959	117,604,192,707,505	132,574,015,828,856	115,908,765,435,786	105,495,829,017,915	97,143,937,472,178	0.20	0.20	0.19	0.11	0.08	0.04	0.06
50,282,194,855,075	87,689,011,9,783	120,986,756,453,987	137,239,960,014,360	115,628,422,470,969	105,679,550,493,115	101,678,564,309,875	0.28	0.33	0.28	0.16	0.10	0.07	0.09
61,425,181,722,030	97,895,600,38,624	124,391,581,623,636	137,908,673,456,246	105,588,960,060,005	106,098,765,456,742	101,908,767,435,267	0.39	0.46	0.39	0.17	0.15	0.09	0.12

**Total Asset Turn Over Non BUMN**

No	Aktiva Lancar	Triwulan	Penjualan						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACST	TW1	457,683,000,000	506,221,000,000	733,726,000,000	1,678,976,000,000	477,610,000,000	381,051,000,000	290,112,000,000
		TW2	943,688,000,000	8,907,654,000,000	1,658,871,000,000	1,545,297,000,000	478,745,000,000	644,069,000,000	508,705,000,000
		TW3	1,290,440,000,000	1,945,104,000,000	2,733,732,000,000	3,069,507,000,000	960,725,000,000	1,080,619,000,000	793,765,000,000
		TW4	1,794,002,000,000	3,026,989,000,000	3,725,296,000,000	3,947,173,000,000	987,675,000,000	1,494,671,000,000	809,787,000,000
2	DGIK	TW1	268,767,818,893	512,984,676,994	236,170,113,794	443,098,654,231	(27,987,889,765)	82,477,194,133	845,675,000,000
		TW2	543,173,243,020	526,526,489,997	441,510,679,385	455,751,606,682	(28,343,674,006)	163,026,757,022	181,094,101,578
		TW3	722,781,781,188	985,300,781,404	660,143,073,717	749,192,886,968	(27,232,506,003)	232,792,122,834	5,401,917,615,988
		TW4	1,108,563,728,519	996,743,200,878	669,434,098,323	767,153,878,980	(14,968,049,244)	366,541,807,136	4,097,865,436,876
3	IDPR	TW1	226,943,889,246	201,872,764,803	14,828,053,969	251,353,528,910	205,254,020,988	213,689,554,910	263,927,492,465
		TW2	518,334,273,420	486,937,618,754	16,279,389,023	492,894,551,762	346,601,647,450	393,750,350,902	525,732,432,411
		TW3	695,027,880,398	785,168,881,607	31,517,227,098	694,543,063,223	503,277,638,708	616,067,151,002	215,953,590,000
		TW4	1,006,188,995,206	1,176,440,035,889	31,180,315,557	958,462,201,850	652,350,844,406	872,574,156,089	210,678,090,088
4	NRCA	TW1	1,256,678,879,098	494,755,518,274	682,984,204,100	584,956,802,293	653,355,132,419	341,954,447,784	629,805,180,474
		TW2	1,309,190,884,526	1,024,492,397,965	1,155,920,471,576	1,313,402,639,086	1,133,371,739,758	656,679,757,303	724,341,213,321
		TW3	1,942,837,701,783	1,505,355,409,661	1,858,510,308,024	1,915,357,439,642	1,167,372,891,951	1,024,619,692,221	832,123,112,321
		TW4	2,476,348,809,009	2,163,684,653,862	2,456,969,219,251	2,617,754,376,513	2,085,740,129,302	1,669,713,392,168	956,123,321,111
5	SSIA	TW1	2,123,456,897,657	1,798,796,653,768	909,335,446,337	823,710,826,604	882,049,511,535	447,081,418,065	766,439,136,519
		TW2	2,084,054,207,354	1,555,522,979,422	1,520,066,262,752	1,813,638,591,941	1,465,736,835,730	870,973,205,632	881,234,765,098
		TW3	3,015,296,654,858	2,355,739,215,471	2,658,485,267,530	2,768,917,069,716	2,125,092,573,828	1,392,811,946,508	1,013,213,334,543
		TW4	3,796,963,231,798	3,274,150,704,829	3,681,834,788,101	4,006,437,811,242	2,947,321,285,487	2,352,908,880,457	1,165,123,321,546
6	TOTL	TW1	636,697,474	648,498,439	763,677,294	820,651,920	725,741,388	459,328,561	596,176,208
		TW2	1,255,782,834	1,407,395,744	1,374,490,043	1,367,387,838	747,908,654	1,148,001,223	685,123,432

No	Aktiva Lancar	Triwulan	Penjualan						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
7	BUKK	TW1	1,722,307,353	1,992,721,635	2,014,871,812	1,949,945,056	1,807,184,504	1,357,757,514	1,871,233,321
		TW2	2,379,016,258	2,936,372,440	2,075,123,543	2,474,974,774	2,292,693,925	1,357,757,514	2,151,234,213
		TW3	266,995,090	387,643,424	786,785,550	1,743,230,465	2,001,135,802	1,051,844,975	783,988,310
		TW4	583,214,247	910,752,558	1,729,711,599	1,759,654,231	2,063,026,600	1,875,127,689	1,718,062,844
8	JKON	TW1	947,268,111	1,454,413,655	3,036,687,384	4,852,720,811	2,766,549,828	2,764,124,639	2,525,543,845
		TW2	1,605,432,899	2,455,941,035	4,599,561,188	5,986,049,321	3,910,934,755	3,787,162,193	2,904,123,332
		TW3	741,128,051,817	7,897,875,894	505,534,477	726,562,821	706,507,294	564,950,588	746,303,622
		TW4	1,730,216,537,867	1,626,768,007,996	1,339,426,675	1,666,722,531	1,307,647,688	1,116,829,368	858,121,223
			2,998,277,241,434	3,890,986,984	2,901,404,867	3,166,300,143	1,992,990,723	1,955,459,188	986,123,321
			4,650,940,587,932	4,495,503,187	5,157,266,424	5,470,824,200	3,013,778,917	2,737,001,223	1,134,098,001

antumkan dan menyebutkan sumber:  
 ulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
 Riiau.  
 n karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Total Aktiva							TOTAL						
2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
2,181,727,000,000	2,798,186,000,000	6,234,457,000,000	10,998,765,000,000	4,695,382,000,000	3,072,258,000,000	2,260,516,000,000	0.21	0.18	0.12	0.15	0.10	0.12	0.13
2,962,573,000,000	3,987,567,000,000	7,063,034,000,000	10,752,671,000,000	4,165,404,000,000	2,922,222,000,000	2,159,892,000,000	0.32	2.23	0.23	0.14	0.11	0.22	0.24
2,798,897,000,000	4,739,560,000,000	7,853,236,000,000	10,129,316,000,000	3,798,568,000,000	3,022,321,000,000	2,208,789,000,000	0.46	0.41	0.35	0.30	0.25	0.36	0.36
2,503,171,000,000	5,306,479,000,000	8,936,391,000,000	10,446,519,000,000	3,245,657,000,000	2,478,713,000,000	2,564,987,000,000	0.72	0.57	0.42	0.38	0.30	0.60	0.32
2,075,547,121,740	1,589,645,980,546	1,753,458,859,186	1,696,574,388,797	1,332,897,096,234	1,066,438,362,830	578,986,543,176	0.13	0.32	0.13	0.26	-0.02	0.08	1.46
2,039,969,973,861	1,678,484,984,758	1,734,591,911,249	1,671,167,750,302	1,223,765,231,908	1,052,704,717,186	916,762,015,597	0.27	0.31	0.25	0.27	-0.02	0.15	0.20
1,972,008,801,343	1,799,401,193,156	1,640,538,488,238	1,625,230,024,694	1,116,489,661,724	996,581,468,596	3,667,180,524,637	0.37	0.55	0.40	0.46	-0.02	0.23	1.47
1,555,022,620,037	1,833,647,192,243	1,584,908,765,342	1,600,657,436,879	1,106,977,581,458	1,011,376,737,496	2,908,786,564,345	0.71	0.54	0.42	0.48	-0.01	0.36	1.41
1,422,388,586,749	1,587,667,428,091	1,729,226,626,600	1,922,368,401,890	1,908,254,782,316	1,512,689,179,899	1,552,645,486,777	0.16	0.13	0.01	0.13	0.11	0.14	0.17
1,449,303,408,133	1,692,729,508,738	1,800,768,453,506	1,880,776,049,043	1,784,249,098,177	1,478,761,128,607	1,595,973,301,130	0.36	0.29	0.01	0.26	0.19	0.27	0.33
1,468,265,771,672	1,796,918,222,828	1,891,780,826,272	1,980,958,198,547	1,692,850,257,171	1,509,221,610,630	816,752,620,000	0.47	0.44	0.02	0.35	0.30	0.41	0.26
1,547,569,937,765	1,845,178,052,680	1,924,077,678,884	1,985,002,918,764	1,508,823,148,421	1,497,705,774,236	1,098,765,456,091	0.65	0.64	0.02	0.48	0.43	0.58	0.19
1,890,867,543,523	2,198,567,000,030	2,408,842,213,070	2,338,323,042,492	2,444,183,119,454	2,216,968,545,639	2,426,778,512,158	0.00	0.23	0.28	0.25	0.27	0.15	0.26
1,984,620,061,958	2,318,959,969,593	2,345,890,765,341	2,440,107,440,265	2,384,941,296,949	2,167,511,590,365	2,475,098,756,453	0.66	0.44	0.49	0.54	0.48	0.30	0.29
2,141,357,328,176	2,398,640,804,613	2,278,973,720,752	2,496,912,893,248	2,361,678,987,890	2,185,464,135,034	2,524,890,786,564	0.91	0.63	0.82	0.77	0.49	0.47	0.33
2,134,213,795,106	2,342,166,843,820	2,254,711,765,640	2,462,813,011,754	2,221,459,173,567	2,142,945,408,364	2,575,456,789,001	1.16	0.92	1.09	1.06	0.94	0.78	0.37
5,908,675,454,545	8,567,987,654,321	7,808,314,509,566	7,384,320,600,340	8,174,121,524,462	7,551,265,309,378	8,036,740,382,043	0.00	0.00	0.12	0.11	0.11	0.06	0.10
6,352,323,400,362	8,906,965,979,895	7,598,097,654,321	7,615,311,116,120	8,092,345,765,876	7,876,579,524,008	8,197,678,098,765	0.33	0.17	0.20	0.24	0.18	0.11	0.11
7,283,611,815,627	8,901,692,924,671	7,449,048,793,080	8,083,403,163,299	8,011,345,765,456	7,821,619,149,925	8,361,890,987,567	0.41	0.26	0.36	0.34	0.27	0.18	0.12
7,195,448,327,618	8,851,436,967,401	7,404,167,100,524	8,022,567,987,543	7,625,368,538,389	7,752,170,523,212	8,529,098,789,113	0.53	0.37	0.50	0.50	0.39	0.30	0.14
2,902,793,039	2,960,956,419	3,240,189,824	3,310,402,567	3,069,081,490	2,834,947,189	3,098,779,500	0.22	0.22	0.24	0.25	0.24	0.16	0.19
2,685,058,262	2,973,923,745	2,957,717,848	2,981,500,726	3,038,890,987	2,891,890,786	3,160,678,567	0.47	0.47	0.46	0.46	0.25	0.40	0.22
2,704,577,772	3,307,987,567	2,985,666,746	2,914,658,111	3,005,135,877	2,673,869,030	3,225,789,098	0.64	0.60	0.67	0.67	0.60	0.51	0.58
2,950,559,912	3,243,093,474	3,823,678,987	2,885,908,765	2,889,059,738	2,673,869,030	3,290,567,134	0.81	0.91	0.54	0.86	0.79	0.51	0.65

Total Aktiva							TOTAL						
2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
2,035,420,989	2,313,297,728	3,748,419,163	4,579,602,613	2,946,890,789	5,083,172,802	5,358,820,267	0.13	0.17	0.21	0.38	0.68	0.21	0.15
2,190,106,544	2,354,288,535	3,956,455,457	4,533,897,654	4,704,556,953	4,911,515,680	5,275,732,939	0.27	0.39	0.44	0.39	0.44	0.38	0.33
2,158,674,690	2,982,392,666	4,187,889,682	4,986,856,793	4,739,594,346	5,014,266,428	5,817,014,546	0.44	0.49	0.73	0.97	0.58	0.55	0.43
2,260,452,062	1,762,424,227	4,297,422,999	4,636,534,410	4,950,706,654	5,250,763,752	5,933,098,765	0.71	1.39	1.07	1.29	0.79	0.72	0.49
3,579,282,892,760	2,876,897,098,575	3,987,781,284	4,901,161,544	4,962,759,738	4,245,710,187	4,016,013,360	0.21	0.00	0.13	0.15	0.14	0.13	0.19
3,803,804,819,704	3,853,825,846,394	4,943,098,678	5,061,461,289	4,742,000,579	4,184,544,096	4,096,098,675	0.45	0.42	0.27	0.33	0.28	0.27	0.21
4,035,216,968,779	5,908,675,453	4,846,804,436	5,178,344,679	4,601,251,120	4,142,156,343	4,178,098,675	0.74	0.00	0.60	0.61	0.43	0.47	0.24
4,007,387,279,838	4,202,515,316	4,804,256,788	5,126,098,678	4,565,315,258	4,224,678,098	4,261,789,004	1.16	1.07	1.07	1.07	0.66	0.65	0.27

mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
n, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
suka Riau.  
seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



**Harga saham**

KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM KONSTRUKSI BUMN							
	TRIWULAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ADHI	TW I	2690	2370	2070	1645	535	1095	740
	TW II	2780	2150	1790	1685	610	755	770
	TW III	2360	2000	1390	1335	500	965	715
	TW IV	2080	1885	1585	1175	1535	895	485
PTPP	TW I	3668	3310	2610	2100	550	1370	995
	TW II	3706	3140	1995	2210	870	915	945
	TW III	3982	2310	1525	1705	825	1090	885
	TW IV	3810	2640	1806	1585	1865	990	715
WIKA	TW I	2417	2410	1680	2150	835	1535	995
	TW II	2741	2210	1325	2430	1200	990	970
	TW III	2539	1790	1365	1925	1095	1210	925
	TW IV	2360	1550	1655	1990	1985	1105	800
WSKT	TW I	2005	2370	2470	1985	484	1155	550
	TW II	2550	2320	1925	2010	710	880	550
	TW III	2620	1775	1700	1650	498	835	505
	TW IV	2550	2210	1680	1485	1440	635	360

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM KONSTRUKSI NON BUMN							
	TRIWULAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ACST	TW I	3552	2710	2890	1575	124	306	193
	TW II	3200	3050	2390	1390	137	208	161
	TW III	2870	2960	1845	1055	183	256	176
	TW IV	2820	2460	1555	970	440	210	157
DGIK	TW I	70	125	67	50	50	57	186
	TW II	65	116	52	50	50	68	116
	TW III	52	71	50	50	50	77	115
	TW IV	55	58	50	50	50	197	132
IDPR	TW I	1425	1550	850	476	260	278	174
	TW II	1465	1350	695	398	202	147	171
	TW III	1430	1195	890	350	174	212	170
	TW IV	1120	1050	890	368	214	190	178
NRCA	TW I	625	414	430	414	280	330	274
	TW II	610	402	364	392	348	300	292
	TW III	478	414	382	382	290	292	308
	TW IV	330	380	386	384	378	290	302
	TW I	720	655	550	555	440	482	396
	TW II	620	645	565	720	390	436	390
	TW III	555	585	486	730	430	498	356
SSIA	TW IV	434	515	500	655	575	484	274
	TW I	700	810	700	620	310	336	292
	TW II	770	740	625	560	328	302	304
	TW III	805	750	590	450	264	326	322
TOTL	TW IV	765	660	560	436	370	316	302
BUKK	TW I	500	750	1695	1855	1160	865	1125
	TW II	760	760	1500	1920	760	980	990
	TW III	765	1155	1545	1800	700	1030	1140
	TW IV	750	1550	1900	1400	1105	1215	1200
JKON	TW I	795	600	525	316	414	206	83
	TW II	730	600	540	490	400	158	84
	TW III	610	585	525	525	340	165	159
	TW IV	620	540	364	500	400	124	119



Lampiran 2

OUTPUT EVIEWS

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	3.088929	0.595714	6.737704	0.602857	1422.964
Median	1.455000	0.650000	0.602900	0.525000	1222.500
Maximum	16.41000	0.870000	174.3919	1.340000	3552.000
Minimum	1.100000	0.000000	0.003500	0.350000	124.0000
Std. Dev.	4.229049	0.187921	32.85913	0.249501	1229.123
Skewness	2.186342	-1.260876	5.002721	1.614343	0.297170
Kurtosis	6.117861	4.839393	26.03074	5.234798	1.468231
Jarque-Bera	33.64832	11.36637	735.6114	17.98852	3.149480
Probability	0.000000	0.003403	0.000000	0.000124	0.207061
Sum	86.49000	16.68000	188.6557	16.88000	39843.00
Sum Sq. Dev.	482.8911	0.953486	29152.50	1.680771	40790103
Observations	28	28	28	28	28

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
Dependent Variable: Y									
Method: Least Squares									
Date: 05/19/23 Time: 15:44									
Sample: 2016Q1 2022Q4									
Included observations: 28									
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.					
C	9044.020	1102.000	8.206917	0.0000					
X1	53.55014	31.99877	1.673506	0.1078					
X2	-9219.491	1335.978	-6.900932	0.0000					
X3	42360.42	21138.71	2.003926	0.0570					
X4	-1823.963	1114.385	-1.636744	0.1153					
R-squared	0.728669	Mean dependent var	1449.643						
Adjusted R-squared	0.681481	S.D. dependent var	696.7211						
S.E. of regression	393.2122	Akaike info criterion	14.94701						
Sum squared resid	3556163.	Schwarz criterion	15.18490						
Log likelihood	-204.2581	Hannan-Quinn criter.	15.01973						
F-statistic	15.44180	Durbin-Watson stat	1.501158						
Prob(F-statistic)	0.000003								

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

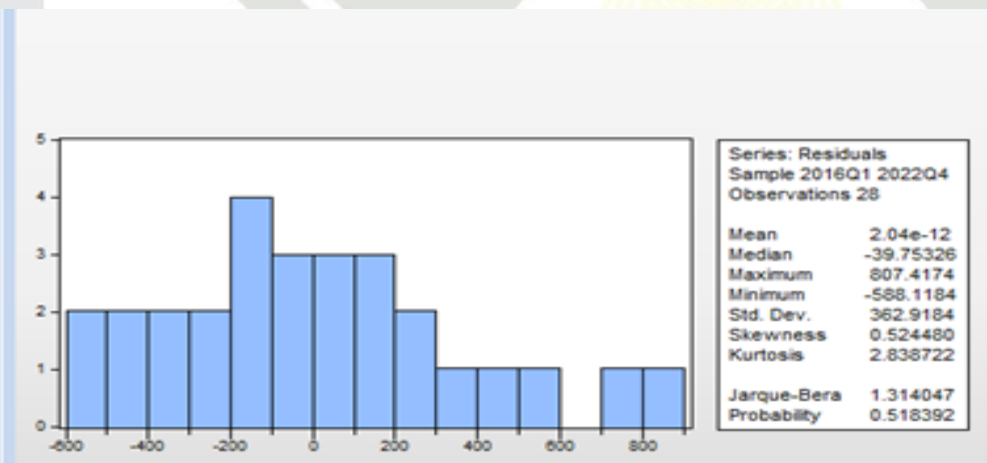


Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1214403.	219.9212	NA
X1	1023.922	1.697990	1.149653
X2	1784836.	212.5643	1.058185
X3	4.47E+08	6.358079	4.335054
X4	1241854.	17.35687	4.248400

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID\*2  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/19/23 Time: 15:43  
 Sample: 2016Q1 2022Q4  
 Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-963945.5	470833.2	-2.047319	0.0522
X1	-5990.857	13671.59	-0.438198	0.6653
X2	1378229.	570801.1	2.414551	0.0254
X3	5070956.	9031588.	0.561469	0.5799
X4	-161495.9	476124.9	-0.339188	0.7375

R-squared	0.218316	Mean dependent var	127005.8
Adjusted R-squared	0.082371	S.D. dependent var	175379.5
S.E. of regression	168001.3	Akaike info criterion	27.06176
Sum squared resid	6.49E+11	Schwarz criterion	27.29966
Log likelihood	-373.8647	Hannan-Quinn criter.	27.13449
F-statistic	1.605910	Durbin-Watson stat	1.926141



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EVIEWS - [Group: UNTITLED Workfile: BUMN::BumN]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec					
				X1		X2		X3		X4		Y		
				Mean		1491.092		3.871339		2.272978		0.732143		1697.196
				Median		1.190000		0.770000		0.007970		0.155000		1667.500
				Maximum		34563.03		198.9900		208.1990		32.90000		3982.000
				Minimum		0.000000		0.000000		-0.089930		0.000000		360.0000
				Std. Dev.		5744.632		19.39059		19.68566		3.166795		831.0807
				Skewness		4.069163		9.305246		10.35831		9.513052		0.506014
				Kurtosis		19.42419		93.34025		108.8477		96.81003		2.762784
				Jarque-Bera		1567.936		39702.65		54286.95		42757.47		5.042201
				Probability		0.000000		0.000000		0.000000		0.000000		0.080371
				Sum		167002.3		433.5900		254.5736		82.00000		190086.0
				Sum Sq. Dev.		3.66E+09		41735.45		43015.28		1113.173		76667166
				Observations		112		112		112		112		112



Equation: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/19/23 Time: 15:58  
 Sample: 2016Q1 2022Q4  
 Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	224.4471	899.0264	0.249656	0.8051
X1	74.59199	56.18099	1.327709	0.1973
X2	496.8874	1386.541	0.358365	0.7233
X3	-7.476803	7.529646	-0.992982	0.3311
X4	1198.429	1009.886	1.186697	0.2475

R-squared	0.163900	Mean dependent var	1422.964
Adjusted R-squared	0.018492	S.D. dependent var	1229.123
S.E. of regression	1217.706	Akaike info criterion	17.20776
Sum squared resid	34104595	Schwarz criterion	17.44565
Log likelihood	-235.9086	Hannan-Quinn criter.	17.28048
F-statistic	1.127170	Durbin-Watson stat	0.223314
Prob(F-statistic)	0.368207		



Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	808248.4	15.26222	NA
X1	3156.304	1.596560	1.027881
X2	1922497.	14.11915	1.236217
X3	56.69558	1.163255	1.114654
X4	1019871.	8.155205	1.156029

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Equation: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
		F-statistic		1.907152		Prob. F(4,23)		0.1434	
		Obs*R-squared		6.973905		Prob. Chi-Square(4)		0.1373	
		Scaled explained SS		2.264692		Prob. Chi-Square(4)		0.6872	

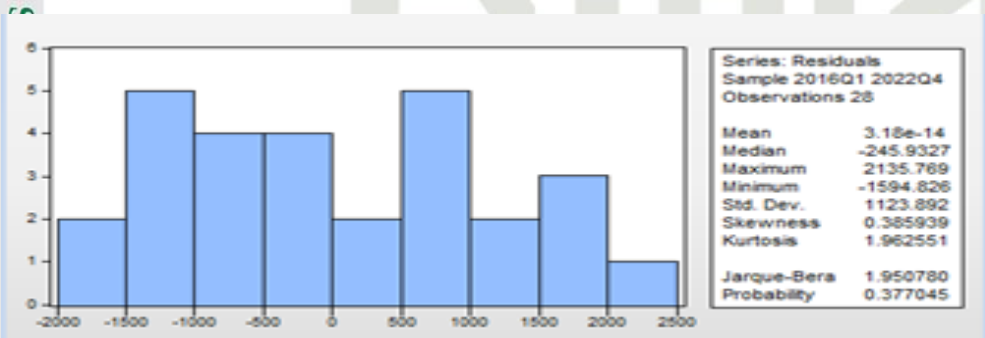
---

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/19/23 Time: 15:59  
 Sample: 2016Q1 2022Q4  
 Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	776039.2	843552.2	0.919966	0.3671
X1	-107011.7	52714.36	-2.030030	0.0541
X2	1928683.	1300985.	1.482478	0.1518
X3	-11774.63	7065.032	-1.666607	0.1092
X4	-492780.4	947571.7	-0.520045	0.6080

---

R-squared	0.249068	Mean dependent var	1218021.
Adjusted R-squared	0.118471	S.D. dependent var	1216925.
S.E. of regression	1142568.	Akaike info criterion	30.89589
Sum squared resid	3.00E+13	Schwarz criterion	31.13378
Log likelihood	-427.5424	Hannan-Quinn criter.	30.96861
F-statistic	1.907152	Durbin-Watson stat	0.600512
Prob(F-statistic)	0.143376		



Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/17/23 Time: 11:37  
 Sample: 2016Q1 2022Q4  
 Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10556.51	1893.483	5.575179	0.0000
X1	255.3985	560.1279	0.455965	0.6527
X2	-11783.03	1662.253	-7.088590	0.0000
X3	-4147.722	19593.14	-0.211693	0.8342
X4	158.6389	831.4480	0.190798	0.8504
R-squared	0.835306	Mean dependent var		1449.643
Adjusted R-squared	0.806663	S.D. dependent var		696.7211
S.E. of regression	306.3488	Akaike info criterion		14.44776
Sum squared resid	2158540.	Schwarz criterion		14.68565
Log likelihood	-197.2686	Hannan-Quinn criter.		14.52048
F-statistic	29.16318	Durbin-Watson stat		1.205272
Prob(F-statistic)	0.000000			

## NON BUMN

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/17/23 Time: 11:47  
 Sample: 2016Q1 2022Q4  
 Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11146.57	3808.680	-2.926622	0.0076
X1	5659.644	1590.441	3.558538	0.0017
X2	7536.066	2517.633	2.993314	0.0065
X3	4843.480	1861.918	2.601338	0.0160
X4	1138.324	429.7051	2.649081	0.0143
R-squared	0.656654	Mean dependent var		1422.964
Adjusted R-squared	0.596942	S.D. dependent var		1229.123
S.E. of regression	780.3317	Akaike info criterion		16.31775
Sum squared resid	14005102	Schwarz criterion		16.55564
Log likelihood	-223.4485	Hannan-Quinn criter.		16.39047
F-statistic	10.99697	Durbin-Watson stat		0.930088
Prob(F-statistic)	0.000039			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.